

**MANAJAMEN PEMBELAJARAN LURING DAN DARING (*SYNCHRONOUS*
DAN ASYNCHRONOUS) PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTsN 5
LOMBOK TENGAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

TESIS



Oleh:
ABDUL HANNAN
NIM : 200403001

**Tesis Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

**MANAJAMEN PEMBELAJARAN LURING DAN DARING (*SYNCHRONOUS*
DAN ASYNCHRONOUS) PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTsN 5
LOMBOK TENGAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022**



Pembimbing :
Dr AHMAD SULHAN M.PdI
Dr ALKUSAIRI M.Pd

Oleh:
ABDUL HANNAN
NIM : 200403001

**Tesis Ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh: Abdul Hannan, NIM: 200403001 dengan judul, **Manajamen Pembelajaran Luring Dan Daring (Synchronous Dan Asynchronous) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTsN 5 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022**

Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 23-5- 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ahmad Sulkan, S.Ag.,M.Pd.I.

NIP: 197207151998031004


Dr. Al Kusaeri, M.Pd

NIP: 198008022006041002

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN PENGUJI

Tesis oleh: Abdul Hannan, NIM: 200403001 dengan judul, **Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring (Synchronous Dan Asynchronous) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTsN 5 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022** dan telah dipertanggung jawabkan di depan penguji Pasca Sarjana UIN Mataram pada hari Senin 6 Juni 2022.

DEWAN PENGUJI

Dr. H. Maimun, M.Pd
(Ketua/ Penguji)

Tanggal : 15-6-2022

Dr. Yudin Citriadin, M.Pd
(Sekretaris /Penguji)

Tanggal : 15-6-2022

Dr. Ahmad Sulhan, M.PdI
(Pembimbing I/ Penguji)

Tanggal 15/06-2022

Dr. Al Khusaeri, M.Pd
(Pembimbing II /Penguji)

Tanggal 18/06/2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Mengetahui

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram


Perpustakaan UIN Mataram

Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA

NIP:197512312005011010



UPT. TIPD UIN Mataram
Plagiarism Checker Certificate



NO: TIPD/01/PLGX/0550/2022
Sertifikat ini diberikan kepada:
ABDUL HANNAN (200403001)

Dengan Judul Tesis :

*"Mangajamen Pembelajaran Luring dan Daring (Synchronous dan Asynchronous) pada Masa Pandemi Covid 19 di
MTsN 5 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022"*

Tesis tersebut telah Melakukan Uji Cak Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found: 20%

Submission Date : 23-May-2022 03:38PM (UTC+0800)

Submission ID : 1842330948

Ketara TIPD UIN Mataram



Dr. Miftan, M.Pd
NIP : 196812311998031014

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN LURING DAN DARING
(*SYNCHRONOUS* DAN *ASYNCHRONOUS*) PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI MTSN 5 LOMBOK TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

ABDUL HANNAN

NIM. 200403001

ABSTRAK

Dunia pendidikan dirundung duka karena suasana mencekam akibat wabah virus *Covid-19*. Sekolah diliburkan dan terkdang masuk namun waktu tatap muka dipersingkat sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan berimbas ke mutu pendidikan. Sehingga beberapa sekolah total diliburkan selama pandemi, ada juga yang masuk dengan ketentuan pemangkasan waktu tatap muka serta menggunakan protocol kesehatan, dan ada juga yang melakukan pembelajaran secara *online*. Dan MTsN 5 Lombok Tengah merupakan salah astu madrasah yang menjalankan proses pembelajaran Luring dan Daring. Dalam penclitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai cara melibatkan berbagai teknik pengumpulan data yang ada.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pembelajran di MTsN 5 Lombok Tengah menggunakan sistem *Blended learning*. Pelaksanaan pembelajaran luring dan daring merupakan kebijakan kepala madrasah yang didasari oleh hasil rapat pihak madrasah bersama komite sekolah. Menerapkan proses pembelajran dengan sif-sifan. Teknik pelaksanaan evaluasi pembelajran Luring diserahkan kepada masing-masing guru Penyampaian bahan ajar atau materi dilakukan secara online. Evaluasi pembelajran melalui online baik Whatshapp dan Zoom. Memperketat protokol kesehatan saat pembelajran tatapmuka. Pelaksanaan daring *synchronous* dan *asynchronous* membutuhkan perencanaan yang matang. Kepala sekolah diwajibkan untuk tetap memonitoring pelaksanaan pembelajran Daring. Beberpa siswa tidak memiliki Smartphone. Kurangnya sinyal sehingga pelaksanaan Zoom sering terputus. Menghabiskan banyak pulsa atau kuota data internet.

Kata kunci: Manajemen, Luring, dan Daring.



**OFFLINE AND ONLINE LEARNING MANAGEMENT
(SYNCHRONOUS AND ASYNCHRONOUS) AMID THE COVID-19
PANDEMIC AT MTSN 5 CENTRAL LOMBOK IN THE
ACADEMIC YEAR 2021/2022**

**By:
ABDUL HANNAN
ID: 200403001**

ABSTRACT

The education field is severely afflicted by the tense atmosphere caused by the Covid-19 outbreak. Numerous schools are closed and scarcely open to conduct short face-to-face (FTF) meetings. This results in a less effective learning process that impacts the education quality. For this reason, several schools are completely closed during the pandemic. Meanwhile, some schools reduce the provisions of FTF classes and implement health protocols by carrying out the instruction virtually. State Islamic Junior High School (MTsN) 5 Central Lombok is one of the Islamic schools that runs offline and online learning processes. Thus, this qualitative research intends to interpret phenomena that occur in various ways involving abundant existing methods.

Hence, the findings indicated that the implementation of learning at MTsN 5 Central Lombok employs the Blended learning system. The performance of offline and online learning is the principal's policy based on the meeting results between the school and the school committee—applying the learning process with shifts. The implementing technique of offline learning evaluation is left to each teacher to deliver materials virtually. In addition, the evaluation of e-learning via WhatsApp and Zoom platforms tightens health protocols during FTF learning. Synchronous and asynchronous online implementations require adequate planning. Principals continuously monitored e-learning performance. However, the learning process via Zoom meetings is hindered by several problems, including not all students having a Smartphone, a lack of signal, and the need for a lot of balance or internet quota.

Keywords: *Management, Offline, and Online.*



إدارة التعلم عبر الإنترنت وغير المتصل بالإنترنت (متزامن وغير متزامن) خلال جائحة كوفيد-19
في المدرسة الثانوية الحكومية 5 لومبوك الوسطى للعام الدراسي 2021/2022

عبد الحنان
رقم التسجيل: 200403001

مستخلص البحث

يعاني عالم التربية من الحزن لأن الجو المتوتر بسبب تفشي فيروس كوفيد-19. يتم إغلاق المدارس وأحيانا دخولها ولكن يتم تقصير الوقت المواجهة بحيث تكون عملية التعلم أقل فعالية ولها تأثير على جودة التعليم. بحيث يتم إغلاق بعض المدارس تماما خلال الوباء، هناك أيضا أولئك الذين يدخلون مع توفير تقليل الوقت المواجهة واستخدام البروتوكولات الصحية، والبعض الآخر يقوم بالتعلم عبر الإنترنت. والمدرسة الثانوية الحكومية 5 لومبوك الوسطى هي إحدى المدارس التي تدير عملية التعلم عبر الإنترنت وغير المتصل بالإنترنت. يستخدم الباحث نوع البحث في هذا البحث نوعيا، والذي يهدف إلى تفسير الظواهر التي تحدث ويتم تنفيذها بأساليب مختلفة تتطوي على طرق مختلفة موجودة.

تظهر نتائج هذا البحث تنفيذ التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية 5 لومبوك الوسطى باستخدام نظام التعلم المدمج. تنفيذ التعليم غير المتصل بالإنترنت وغير الإنترنت هو سياسة رئيس المدرسة بناء على نتائج اجتماع المدرسة مع لجنة المدرسة. تطبيق عملية التعليم متبادلا. يتم تقديم تقنية تنفيذ تقييم التعليم غير المتصل بالإنترنت إلى كل معلم. يتم تسليم المواد التعليمية عبر الإنترنت. تقييم التعلم عبر الإنترنت بالواتساب أو الزوم. تشديد البروتوكولات الصحية أثناء التعلم بالمواجهة. يتطلب التنفيذ عبر الإنترنت المتزامن وغير المتزامن تخطيطا دقيقا. مطلوب من رئيس المدرسة الاستمرار في مراقبة تنفيذ التعلم عبر الإنترنت. بعض الطلاب ليس لديهم هواتف ذكية. عدم وجود إشارة لذلك غالبا ما يتم مقاطعة تنفيذ الزوم. إنفاق الكثير من حصص الانتماء أو بيانات الإنترنت.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، غير متصل بالإنترنت، عبر الإنترنت. متزامن وغير متزامن



MOTTO

“Pendidikan tidak boleh tersandra oleh keadaan, Sambil terus berupaya yang tanpa lelah untuk melakukan proses pembelajaran secara daring maupun luring dimasa pandemi, kita juga harus bersabar dalam menangani wabah. Semua yang Tuhan turunkan punya tujuan. Ketika itu sudah terpenuhi, semua akan kembali seperti sedia kala.



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Tesis ini ku persembahkan kepada kedua orang tuaku, istri tercintaku, anak-anakku, adik-adik serta adik iparku



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan menyebut nama-Mu ya Allah Yang Maha Pemurah Lagi Maha Penyayang. Segala puji hanya bagi Allah SWT Sang Maha segalanya bagi semesta alam. Penulis memanjatkan puji serta syukur yang tak terhingga keharibaan-Nya, atas segala kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTsN 5 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022 ". Shalawat serta salam selalu penulis curahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW. Pembuka ilmu dan pembawa risalah bagi seluruh umat manusia, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya sehingga safaatnya mengalir kepada kita semua demi keselamatan di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari, penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ahmad Sulhan, M.Pd.I.& Dr. Alkusairi, M.Pd., selaku Pembimbing Tesis saya yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

2. Bapak .Dr. Muhammad Tohri, M.Pd., sebagai Ketua Prodi MPI Program Magister Pascasarjana UIN Mataram
3. Bapak Prof. Dr. H. Pahrurrozi Dahlan M.A., selaku Direktur Pasca sarjana UIN Mataram .
4. Bapak .Prof. Dr. Masnun Tahir M.Ag., selaku Rektor UIN Mataram.
5. Bapak H. Rustam M. Pd., selaku kepala MTsN 5 Lombok Tengah yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di Madrasahny, beserta para staf dan karyawan MTsN 5 Lombok Tengah yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan tesis ini.
6. Ibunda yang telah memberikan doa,Istri tercinta yang telah memberikan support dan semangat, anak anakku Rizkyia Ananda Putri Salsabila,dan Muhammad Mufty Arrusdy Saefudin yang hari-harinya selalu memberikan semangat pada aby, dinda Uswatun Hasanah, Samsul Rijal, Syamsul Maarif, wabil khusus dinda Husairi., yang selalu memberikan masukan dan teman diskusi sehingga penyusunan Tesis ini bisa berjalan dengan baik.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak berpartisipasi selama penulis menyelesaikan tesis ini.

Kepada semua pihak tersebut, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan hanya bisa memanjatkan do'a mudah-mudahan Allah SWT yang maha pemurah, membalas semua amal dan kebaikan dengan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Terakhir, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan tesis ini dan semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Janapria 18 Mei 2022

Penulis

Abdul Hannan



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

COVER LUAR.....	i
LEMBAR LOGO.....	ii
COVER DALAM.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN PENGUJI.....	v
PERNYATAN KEASLIAN KARYA	vi
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME.....	vii
ABSTRAK.....	viii
MOTO	xi
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
F. Kerangka Teori	6
1. Konsep dasar manajemen	6
2. Pembelajaran Luring	10
3. Pembelajaran daring	13
a. Synchronus	14
b. Asynchoronus	16
4. Covid-19	18
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Pembahasan	28
I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian	29
BAB II MANAJAMEN PEMBELAJARAN LURING DAN DARING	
(SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS) PADA MASA	
PANDEMI COVID 19 DI MTSN 5 LOMBOK TENGAH	
A. Pemaparan Data	30

B. Pembahasan.....	63
BAB III HAMBATAN DALAM MENERAPKAN MANAJAMEN PEMBELAJARAN LURING DAN DARING (SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS) PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTSN 5 LOMBOK TENGAH	
A. Pemaparan data	69
B. Pembahasan.....	74
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi teoritik	78
C. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	101
PROFIL PENULIS	107



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel jadwal penelitian	29
-------------------------------	----



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persuratan	86
Lampiran 2. Pedoman wawancara	88
Lampiran 3. Kegiatan penelitian.....	94



Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. sehingga fokus pendidikan diarahkan pada pembentukan karakter yang menunjang kualitas hidup.¹ Sekolah adalah tempat dimana berlangsungnya interaksi antar guru dengan siswa agar terjadi pembentukan karakter, karakter akan terbentuk melalui proses pembelajaran yang sejalan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pendidikan melalui sekolah tentunya harus didukung oleh segala sesuatu yang masuk kategori standar nasional pendidikan.

Mutu pendidikan yang rendah merupakan salah satu masalah yang sering muncul dalam dunia pendidikan, terlebih pada saat sekarang ini, dunia sedang dirundung duka karena suasana mencekam akibat wabah virus *Covid-19*. Sekolah diliburkan dan terkadang masuk namun waktu tatap muka dipersingkat sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan berimbas ke mutu pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan berimbas terhadap kurangnya penyediaan sumber daya manusia yang kompeten di semua bidang.²

Terlebih saat sekarang ini seperti yang kita sama-sama ketahui, bahwa proses pembelajaran yang diadakan di masing-masing satuan pendidikan berbeda-beda yang disebabkan oleh kluster wilayah penyebaran covid-19. Sehingga beberapa sekolah total diliburkan selama pandemi, ada juga yang masuk dengan ketentuan pemangkasan waktu tatap muka serta menggunakan protocol kesehatan yang sangat ketat, dan ada juga yang melakukan pembelajaran secara *online*.

Pembelajaran secara tatap muka atau biasa di sebut dengan istilah *offline* untuk proses pembelajaran sementara waktu dikurangi dengan pembatasan jam pembelajaran mengingat wabah virus corona

¹ Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 2.

² Siskandar, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 664.

atau covid 19 kian hari semakin meningkat di seuruh penjuru dunia terlebih kita yang di Indonesia, sehingga proses pembelajaran tatap muka dikurangi dan diganti dengan proses pembelajaran secara *online* atau melalu jaringan (daring).

Proses pembelajaran secara *offline* atau luar jaringan (luring) dan pembelajaran secara *online* atau dalam jaringan (daring) yang dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan merupakan suatu hal yang baru, sehingga manajemen yang tepat sangat berperan penting dal hal ini. Pengaturan dilakukan melalau proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang di inginkan.³

Manajemen biasanya berkaitan erat dengan, gungsi manajemen dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.⁴

Dalam manajemen yang baik tidak dikenal kerja sendiri, seperti yang dilakukan tukang cukur rambut. Setiap melaksanakan program kerja melibatkan banyak orang dengan tugas dan fungsi yang berbeda, tetapi secara sinergis saling berhubungan dalam mencapai tujuan.⁵ Sistem manajemen pendidikan nasional kita masih jauh dari sempurna, bukan hanya karena di dalamnya terlihat berbagai departemen tetapi juga karena manajemen pendidikan nasional kita masih terlalu sentralistik, yang mengakibatkan ruang gerak untuk inovasi sangat terbatas.

Pembelajaran *online* adalah proses intraksi antara guru dengan siswa melalui jarak jauh pembelajaran jarak jauh Materi-materi seperti bentuk ceramah dan simulasi sudah di buat menjadi bentuk videotape kemudian dikembangkan dengan penggunaan internet, DVD dan CD, membuat pembelajaran dengan menggunakan fasilitas video call guru dengan siswa.⁶

³ Melayu Hasibuan, Manajemen : Dasar, Pengertian dan Madrasah (Jakarta :Bumi Aksara,2013),hlm.1.

⁴ *Ibid* .,hlm.2.

⁵ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009) , hlm.12-13

⁶ FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 7, Nomor 1, Juli 2018; p-ISSN 2442- 2401; e-ISSN 2477-5622

Sedangkan pembelajaran luring yang merupakan bentuk singkatan dari kata “luar jaringan”. Luring dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang memanfaatkan segala yang ada pada lingkungan sekolah tanpa melibatkan sistem internet. Dengan kata lain luring adalah pembelajaran tatap muka.⁷ Pembelajaran langsung ini dikembangkan secara khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran para siswa terutama dalam hal memahami sesuatu (pengetahuan) dan menjelaskannya secara utuh sesuai pengetahuan prosudural dan pengetahuan deklaratif yang dianjurkan secara bertahap.⁸ Pembelajaran langsung pada era covid-19 ini merupakan pembelajaran yang cukup memiliki ciri tersendiri dibandingkan pembelajaran langsung sebelum covid-19, tetapi pembelajaran ini cukup efektif jika dibandingkan dengan proses pembelajaran dalam jaringan (daring).

Corona virus merupakan Struktur coronavirus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus.⁹

Ada beberapa alasan yang membuat peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian mengenai Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTsN 5 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pertama, MTsN 5 Lombok Tengah merupakan salah satu satuan pendidikan yang berada di kawasan desa saba kecamatan janapria yang masuk kategori sekolah yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Terlihat dari banyaknya peserta didik yang mendaftar dari tahun ke tahun. Dan terbukti memiliki mutu pendidikan yang sangat bagus. Kedua, MTsN Lombok Tengah merupakan sekolah atau madrasah yang berani mengambil kebijakan untuk melakukan proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19. Ketiga, MTsN Lombok Tengah merupakan sekolah yang mampu melangsungkan proses pembelajaran sistim *Blended Learning* yaitu memadukan proses pembelajaran secara *offline* (luring) dan *online* (daring) . Sehingga

⁷Suryati, dkk, Model-Model pembelajaran Inovatif, Jurnal Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Surabaya, tahun 2008, hlm, 35

⁸Sugiarto, *Pengajaran Membaca*, (Jakarta : Grafindo, 2008), hlm. 49

⁹ <https://www.infokes.co.id/new/index.php/newsread/131/412/apa-itu-corona-virus-?>

membuat peneliti merasa tertarik, kira-kira bagaimana cara mengoptimalkan manajemen pembelajaran keduanya.

Keempat, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis coba laksanakan, penulis dapat mengambil kesimpulan awal bahwa manajemen sistim pembelajarannya yang dilaksanakan di MTsN 5 Lombok Tengah lebih baik jika di bandingkan dengan Madrasah di sekitarnya. Yang dibuktikan dengan penerapan pembelajaran luring dan daring baik yang sifatnya *Synchronous* ataupun *Asynchronous*. Sehingga penulis merasa sangat tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajran yang ada disana. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut dalam sebuah tesis dengan judul “Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTsN 5 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah yang meliputi:

1. Bagaimana manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah?.
2. Apa saja hambatan dalam menerapkan manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid 19 di MTSN 5 Lombok Tengah?.

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah yang telah paparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah?.
2. Untuk menganalisis apa saja hambatan dalam menerapkan manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan

Asynchronous) pada masa pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah?.

Secara teoritis penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya ilmu manajemen pembelajaran Luring dan Daring *Synchronous* dan *Asynchronous* pada masa Covid-19. Secara Praktis Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan dan kesalahan dalam manajemen pembelajaran Luring dan Daring *Synchronous* dan *Asynchronous* pada masa Covid-19.

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Ruang lingkup keilmuan penelitian ini mencakup bidang Ilmu manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Derwi Fatimah, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat Indonesia, salah satunya dalam aspek pendidikan. Dengan adanya pandemi ini mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan tentang pelaksanaan pembelajaran di Indonesia yaitu pembelajaran harus dilaksanakan secara daring atau jarak jauh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.¹⁰ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring sudah terlaksana cukup baik, peserta didik dan guru telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan, hal itu menggambarkan kesiapan pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam pembelajaran daring tenaga pengajar secara matang melakukan perencanaan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Sehingga pembelajaran yang berlangsung mampu mendorong siswa terlebih untuk guru agar tercipta guru yang kreatif dan inovatif.¹¹

¹⁰ <https://docplayer.info/204799509-Analisis-pelaksanaan-pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi-covid-19-di-sekolah-dasar-skripsi.html>

¹¹ Fatimah, Dewi 2020, “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar”. Skripsi, Program Studi Pendidikan

Yosefa, Ade. 2021. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan home visit method dalam pembelajaran luring di masa pandemi Covid-19 di MIN 3 Musi Rawas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sumber data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan metode kunjungan kerumah. Instrument dalam penelitian ini yang digunakan berupa pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara triangulasi. Adapun pada penerapannya terdapat 4 tahapan yaitu : persiapan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tatap muka dapat dilakukan berdasarkan surat edaran yang sudah ditetapkan. Yang kedua hasil dari penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu : tahap persiapan. tahap pelaksanaan terbagi menjadi dua yaitu Tahap pelaksanaan kegiatan awal dan Tahap pelaksanaan kegiatan lanjutan. Dan tahap monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Dari dua penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan saya lakukan ada persamaan dan perbedaannya. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang manajemen sarana prasarana di lingkungan pendidikan, perbedaannya adalah pada penelitian yang akan saya lakukan, saya coba memfokuskan permasalahan pada masa Covid-19 tentu dengan lokasi dan setting tempat yang berbeda juga.

F. Kerangka Teori

1. Konsep Dasar Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata “*Manage*” yang mempunyai arti mengelola atau mengurus, mengendalikan, dan juga memimpin. Manajemen diartikan sebagai proses pengaturan dan pemanfaatan SDM agar tercapai tujuan suatu organisasi. Dapat juga diartikan sebagai pekerjaan atau profesi”¹² Dapat

Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (1) Drs. Faizal Chan, M.S.I., (II) Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd.

¹² Sulistiyorini, Menejemen Pendidikan Islam, (Surabaya: eLKAF, 2006), 5.

juga dikatakan manajemen adalah tindakan para anggota untuk mencapai tujuan.¹³

Manajemen adalah cara yang dapat dilakukan demi berjalannya suatu perusahaan atau organisasi melalui perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan.¹⁴

Dengan kata lain manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang berupa proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan bersama. Ada tiga unsure penting yang harus diperhatikan dalam memaknai manajemen, yaitu individu/kelompok, mampu kerja sama antar individu dan kelompok serta tujuan yang ingin dicapai.¹⁵

Sehingga dapat kita pahami bahwa manajemen adalah kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target atau sasaran yang sudah ditetapkan jauh sebelumnya melalui anggota atau orang-orang yang ada didalamnya. Berdasarkan pengertian tersebut tersirat adanya empat unsur manajemen yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana) yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai, dan adanya kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut. Walaupun sarana atau peralatan manajemen (*tools of management*) terdiri atas lima macam (dikenal dengan 5M), yakni *man* (manusia/orang), *money* (uang), *machine* (mesin), *method* (metode), *market* (pasar), faktor manusia, baik pemimpin maupun orang yang dipimpin, memegang peran penting dalam manajemen.¹⁶

Dengan memperhatikan pengertian manajemen di atas, istilah manajemen dapat di artikan sebagai kegiatan pengelolaan berbagai sumber daya dengan cara bekerja sama dengan orang lain melalui proses tertentu untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

¹³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014), 3.

¹⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta), hlm.3.

¹⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), hlm.49-50.

¹⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm.13.

b. Fungsi Manajemen

Para ahli memiliki perbedaan dalam menetapkan fungsi-fungsi manajemen. Dari beragamnya fungsi manajemen, ada empat fungsi manajemen yang menjadi fungsi pokok, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing/actualing*), dan pengawasan (*controlling*).¹⁷

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan proses memutuskan kegiatan apa, bagaimana pelaksanaannya, kapan dan oleh siapa. Keuntungan yang sangat besar dalam sebuah perusahaan atau organisasi tidak lepas dari sebuah perencanaan matang yang disusun demi meminimalisir kesalahan atau kerugian yang kemungkinan dialami.

Jhonson berpendapat bahwa perencanaan adalah suatu rangkaian tindakan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan perencanaan disusun visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi yang pada tingkat awal menggunakan pengambilan keputusan merupakan inti manajemen, misalnya apa tindakan yang harus dikerjakan.¹⁸

Dalam lembaga pendidikan atau sekolah, perencanaan diarahkan untuk menetapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, prosedur, program, dan anggaran. Secara hierarki dapat dilihat pada bagan berikut.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai proses penataan keanggotaan yang sesuai dengan porsi keahlian yang relevan dengan tujuan organisasi. Hal ini akan tercermin pada struktur formal suatu organisasi, dan tampak atau ditunjukkan oleh suatu bagan organisasi. Pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar

¹⁷ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014), hlm.21.

¹⁸ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm 21.

setiap individu dalam organisasi bertanggung jawab untuk melaksanakan sekumpulan kegiatan yang terbatas. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif.¹⁹

3) Pengarahan (*directing/actualing*)

Pengarahan adalah proses memberikan motivasi baik secara intrinsik ataupun ekstrinsik agar anggota semangat dalam menjalankan tugas demi terwujudnya tujuan yang sudah menjadi kesepakatan bersama. Dalam pengarahan, manajer melakukan motivasi, komunikasi dan menjalankan kepemimpinannya.

Dari definisi di atas menunjukkan bahwa penggerakan atau pelaksanaan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting sebab dengan fungsi ini maka rencana yang sudah dibuat dapat terlaksana dalam kenyataan. Namun demikian diperlukan pembinaan dan pemberian motivasi agar seluruh komponen dalam organisasi dapat menjadikan proses pencapaian tujuan organisasi sebagai suatu bagian integral pencapaian tujuan, misalnya pemberian contoh tata cara pelaksanaan kerja dari seorang pimpinan kepada bawahannya²⁰.

Disamping itu, pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerja sama untuk mencapai tujuan bersama, misalnya mengelompokkan dan pembagian kerja menjadi struktur organisasi yang teratur.²¹

4) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan adalah kegiatan untuk menjamin kegiatan-kegiatan atau program-program telah berjalan

¹⁹ Handoko, T. Hani, *Manajemen Edisi 2*. (Yogyakarta: BPF-UGM, 2011), hlm.167.

²⁰ Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm.10.

²¹ Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012),16.

sesuai dengan perencanaan untuk mencapai tujuan. Organisasi harus senantiasa menjaga keseimbangannya antara pengawasan dan kebebasan. Hal ini perlu diperhatikan karena pengawasan yang terlalu ketat dapat mengancam kreativitas dan otonomi pegawai.

Pengawasan dapat dilakukan secara vertikal dan horizontal yaitu atasan atasan dapat melakukan pengontrolan kepada bawahan, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya kritik kepada atasannya. Dengan adanya pengawasan maka akan menjamin terlaksananya pekerjaan secara baik, dan mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat merugikan lembaga/organisasi itu sendiri.²²

Ada tiga tipe pengawasan, yaitu pengawasan pendahuluan, pengawasan *concurrent*, dan pengawasan umpan balik.²³

Pengawasan pendahuluan (*feesforward control*), sering disebut dengan *steering controls*, dirancang untuk mengantisipasi masalah-masalah atas penyimpangan dari standar atau tujuan dan memungkinkan koreksi dibuat sebelum suatu tahap kegiatan diselesaikan.

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara berbarangan dengan pengawasan (*concurrent control*). Pengawasan ini, sering disebut pengawasan “Ya-Tidak”, *screening control* atau “berhenti-terus”, dilakukan selama kegiatan berlangsung. Pengawasan umpan balik dilakukan untuk mengevaluasi dan melihat sejauh mana kegiatan itu sudah diselesaikan.

2. Pembelajaran Luring (*Offline*)

Pada awalnya kegiatan pembelajaran berlangsung secara konvensional atau tradisional yaitu tatap muka antara guru dengan siswa, namun dengan berkembangnya Iptek maka para ahli memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Perkembangan

²² <http://repository.unpas.ac.id/28844/6/14.%20BAB%20II.pdf>

²³ Handoko, T. Hani, *Manajemen Edisi,,* hlm.361-362.

teknologi dalam pendidikan pada saat sekarang membuat munculnya istilah baru dalam dunia pendidikan. yaitu pembelajaran *online* (daring) dan pembelajaran *offline* (luring) dan istilah *Blended Learning*.

Blended learning merupakan konsep pembelajaran yang memadukan gaya pembelajaran tradisional dengan gaya modern yaitu memanfaatkan jaringan internet. konsep pembelajaran tradisional yang sering dilakukan oleh praktisi pendidikan dengan melalui penyampaian materi langsung pada siswa dengan pembelajaran *online* dan *offline* yang menekankan pada pemanfaatan teknologi.²⁴ Dengan kata lain *Blended Learning* merupakan pembelajaran campuran yang memadukan antara pembelajaran kelas tradisional atau luring dengan pembelajaran berbasis teknologi atau daring.

a. Pengertian pembelajaran luring

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Arti kata luring berasal dari akronim “luar jaringan”, yang artinya terputus dari jaringan komputer (*offline*). Dengan kata lain bahwa pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.²⁵ Sehingga proses pembelajaran tatap muka diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran luring. Dalam melaksanakan pembelajaran luring guru dapat memberikan stimulan materi pembelajaran.²⁶

Pendapat lain mengemukakan bahwa Luring atau pembelajaran langsung merupakan cara mengenalkan siswa kepada materi pelajaran yang akan diajarkan. Pembelajaran tatap muka Dapat juga digunakan untuk menilai tingkat

²⁴ FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 7, Nomor 1, Juli 2018; p-ISSN 2442- 2401; e-ISSN 2477-5622

²⁵ Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Vol 2(1), 67–76. p-ISSN: 2685-2519 eISSN: 2715-6028. Hlm.71.

²⁶ Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, Vol 5(3), 133–140. ISSN: 2477-4715.hlm.137.

pengetahuan siswa oleh guru.²⁷ Pembelajaran langsung ini dikembangkan secara khusus untuk meningkatkan proses pembelajaran para siswa terutama dalam hal memahami sesuatu (pengetahuan) dan menjelaskannya secara utuh sesuai pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang dianjurkan secara bertahap.²⁸ Pembelajaran langsung pada era covid-19 ini merupakan pembelajaran yang cukup memiliki ciri tersendiri dibanding pembelajaran langsung sebelum covid-19.

b. Tujuan dan Manfaat pembelajaran luring

Pembelajaran luring sejatinya memberikan manfaat yang banyak meskipun tidak seefektif pembelajaran daring yang berbasis internet. Pembelajaran di kelas secara face to face dalam kondisi pandemi ini tidak dimungkinkan namun kita bisa mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran baik daring maupun luring. Pembelajaran secara luring membawa manfaat bagi peserta didik dan juga guru.²⁹

c. Prinsip pembelajaran luring

pembelajaran luring pada masa pandemi ini adalah sistem pembelajaran yang tidak terhubung ke jaringan internet atau menggunakan media-media di luar internet. Pembelajaran luring adalah upaya alternatif baik dari sisi pendidik maupun peserta didik untuk tetap dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di masa pandemi covid-terdapat beberapa prinsip dasar pembelajaran luring dimasa pandemi: a) Kemudahan Belajar b) Kerjasama yang baik c) Ketercapai Tujuan Pembelajaran d) Kesadaran Belajar e) Fleksibilitas.

d. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran luring

Pembelajaran luring ini juga memiliki kelebihan serta kekurangan. Pembelajaran luring (offline) memiliki kelebihan, antara lain: 1) Memudahkan pendidik untuk melakukan penguatan. Pemberian penguatan dengan segera akan meningkatkan motivasi

²⁷ Suryati, dkk, Model-Model pembelajaran Inovatif, Jurnal Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Surabaya, tahun 2008, h, 35

²⁸ Sugiarto, Pengajaran Membaca, (Jakarta : Grafindo, 2008), h. 49

²⁹ Susilana, dkk. *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. (CV. Wacana Prima, 2010). hlm. 14.

peserta didik dalam berinteraksi dan memberikan respons. 2) Memudahkan pendidik dalam proses penilaian, karena pendidik secara langsung dapat mengamati perubahan perkembangan dalam proses pembelajaran luring tersebut, baik dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. 3) Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas besar atau kecil. 4) Pembelajaran offline atau tatap muka bergantung pada kemampuan guru sehingga guru sehingga guru dapat terus menerus mengevaluasi dan memperbaiki kemampuan yang ada dalam dirinya.

Pembelajaran luring ini juga memiliki kekurangan, antara lain: 1) Membuat anak menjadi sangat bosan karena pembelajaran luring ini dilakukan di rumah yang menyebabkan terganggunya aspek perkembangan sosial emosional. 2) Pembelajaran yang monoton membuat semakin menurunnya inisiatif dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran. 3) Pembelajaran yang hanya berfokus pada pengajaran guru terhadap materi yang diajarkan.³⁰

3. Pembelajaran Daring (*Online*)

Pemanfaatan *Information, Communication And Technology* (ICT) dalam pendidikan sudah mengubah cara belajar dari pembelajaran konvensional atau pembelajaran tradisional yang mengedepankan tatap muka menjadi pembelajaran yang berbasis digital dengan pemanfaatan teknologi dan informasi. Pembelajaran *online* pembaharuan pembelajaran dengan pengembangan media dengan koneksi pada jaringan internet. Bahan pembelajaran dapat divisualisasikan dalam bentuk yang lebih menarik dan dinamis. Dengan menggunakan berbagai variasi pembelajaran maka dapat meningkatkan antusiasme siswa pada pembelajaran.³¹

Pembelajaran online ini atau juga disebut pembelajaran jarak jauh yang mana guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran diluar sekolah sekalipun guru dan siswa tidak berada dalam satu ruangan atau tidak bertatap langsung. Guru memberi tutorial

³⁰ Sofan Amri, Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010), h. 41

³¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006). Hlm.161.

ataupun guru memberi tugas pada siswa yang mana sumber materi pelajaran bisa di akses di internet.³²

Pengertian pembelajaran online atau E-learning adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang difasilitasi dan didukung pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning mempunyai karakteristik yaitu interaktivitas, kemandirian, aksesibilitas, dan pengayaan³³ Pembelajaran online juga dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan dibidang pendidikan dalam bentuk dunia maya. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan 10 ketersediaan sumber belajar yang variatif pada saat terjadi pandemi covid-19 seperti saat ini.

Dengan kata lain pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, *telepon atau live chat*, *zoom* maupun melalui *WhatsApp Group*. Namun dalam hal ini pembelajaran daring atau online yang dilaksanakan oleh MTsN 5 Lombok tengah adalah pembelajaran daring yang sifatnya *synchronous dan asynchronous*.

a. Synchronous

Synchronous berarti pada waktu yang sama.³⁴ Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara guru dan siswa. Hal ini memungkinkan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik secara online. Dalam implementasinya, *synchronous* mengharuskan guru dan siswa mengakses internet secara bersamaan. Yang artinya guru dan siswa secara bersamaan saling berintraksi, guru menyampaikan

³² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja grafindo Persada, 2013), hlm.195.

³³ Rusman, dkk. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Membangun Profesionalitas Guru*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo.2011).hlm.264

³⁴ *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* Vol. 13, No. 1, April 2020 p-ISSN:2086 -0749 e-ISSN:2654-4784.

bahan ajar atau materi dan siswa mendengarkan dan bertanya terkait materi yang kurang jelas. Siswa juga dapat mengajukan pertanyaan atau komentar secara langsung ataupun melalui *chat* kepada guru. Synchronous dapat dimaknai “mengakses dalam waktu yang sama”.³⁵ Jadi, synchronous adalah tipe pelatihan dimana proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama ketika pengajar sedang mengajar dan murid sedang belajar dan memungkinkan intraksi dua arah.

Synchronous merupakan gambaran dari kelas nyata, namun bersifat maya (virtual) dan semua peserta didik terhubung melalui internet. *Synchronous* sering juga disebut sebagai virtual classroom. Hal ini bisa juga digabungkan dengan *live video* yang dapat diakses oleh banyak siswa.

Dalam proses pembelajaran yang sifatnya online atau daring ada banyak pemilihan aplikasi yang dapat dimanfaatkan. Misalnya untuk pembelajaran *synchronous* dapat menggunakan Zoom, perangkat konferensi video (video call dengan banyak audience). Pendidik juga dapat menampilkan apa yang ada di layar laptop (screen sharing) kepada siswa. Dengan adanya pandemi covid-19 yang mewabah hampir diseluruh belahan dunia termasuk di Indonesia, hal ini menjadikan banyaknya kegiatan atau pekerjaan manusia dialihkan dengan menggunakan beragam aplikasi yang mampu menunjang pekerjaan mereka. Dari sekian banyak aplikasi yang digunakan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, diantaranya adalah menggunakan aplikasi *zoom meeting*.

Aplikasi zoom cloud meeting sendiri “merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video”³⁶. Aplikasi tersebut dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, desktop atau PC, hingga telepon dan sistem ruang. Aplikasi ini dikembangkan oleh zoom video communications yaitu sebuah

³⁵ Susanti., Rancang Bangun Aplikasi E-Learning. Jurnal Teknologi, Volume 1, Nomor 1, 2008:53-57.

³⁶ Mengetahui aplikasi meeting zoom, tersedia di : <https://tirto.id/mengenal-aplikasimeeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7>.

perusahaan teknologi komunikasi amerika serikat yang berkantor pusat di San Jose, California.³⁷ Perusahaan yang didirikan oleh Eric Yuan pada tahun 2011 ini menyediakan layanan perangkat video conference dan obrolan daring yang biasa digunakan untuk telekonferensi, bekerja jarak jauh, belajar jarak jauh, dan berhubungan social. Penggunaan dengan aplikasi zoom dapat digunakan secara gratis dan berbayar. Gratis dengan ketentuan hanya menampung audien atau peserta 100 dalam jangka waktu 45 menit.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat penulis pahami bahwasanya aplikasi zoom cloud meetings merupakan aplikasi yang menyediakan fitur layanan video yang bisa menghubungkan 2 sampai 100 pengguna dalam satu ruang video conference.

b. Asynchronous

Asynchronous berarti tidak pada waktu bersamaan. Siswa atau peserta didik dapat mengambil waktu pembelajaran berbeda dengan guru yang memberikan materi. *Asynchronous* populer dalam e-learning karena siswa dapat mengakses materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun. Siswa dapat melaksanakan pembelajaran dan menyelesaikannya setiap saat sesuai rentang jadwal yang sudah ditentukan.

Salah satu aplikasi yang termasuk kategori *Asynchronous* adalah *WhatsApp*. *WhatsApp* adalah aplikasi sebagai sarana atau media komunikasi yang mampu mengirim pesan, baik itu pesan teks, gambar, video, maupun telpon. Penggunaan *Whatsapp* membutuhkan paket data dalam kartu telpon pemilik *smartphone*.³⁸ *WhatsApp* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan pengguna bertukar pesan tanpa biaya SMS, karena *WhatsApp* menggunakan paket

³⁷ Zoom video communications, tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Zoom_Video_Communications.

³⁸ Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. 2018. Penggunaan Sosial Media *WhatsApp* dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1), 1-22.

data internet yang sama untuk email, browsingweb, dan lain-lain.³⁹

Aplikasi *WhatsApp* dapat digunakan apabila tersambung ke jaringan WiFi atau menggunakan paket data internet dalam mengaplikasikannya. Penggunaanya bisa berkomunikasi melalui obrolan secara online, berbagi macam-macam file, mengirim foto atau video. Sebenarnya fungsi dari *WhatsApp* sama dengan SMS yaitu mengirimkan pesan atau berkomunikasi melalui telpon, namun *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa akan tetapi dengan data internet atau paket data. Penggunaan aplikasi *whatsapp* mempermudah pengguna dalam menyimpan berbagai jenis file dan dokumen.⁴⁰

Pada kegiatan berbagi dokumen menggunakan *WhatsApp* akan lebih mudah dengan format tersebut. Aplikasi *WhatsApp* bisa digunakan untuk meneruskan pesan sehingga memudahkan siswa jika ingin berbagi pesan dengan siswa yang lainnya. Misalnya ada siswa yang catatan materi di sekolah kurang lengkap lalu meminta bantuan kepada teman yang lain yang memiliki catatan materi lebih lengkap maka ia bisa membagikannya dengan fitur *forward*. Fitur ini bertujuan agar memudahkan siswa untuk mengirim maupun melanjutkan ke teman yang lain tanpa harus membuka file manager di *smartphone/gawai*.

Pembelajaran jarak jauh melalui jaringan merupakan salah satu manfaat penggunaan aplikasi *whatsapp* melalui fitur *voice note* dalam pembelajaran masa *COVID-19*. Selain dengan *voice note*, guru juga dapat membagikan materi berupa teks *Microsoft Word* atau *pdf*, foto, maupun video.

Media sosial *WhatsApp* juga bisa digunakan untuk berdiskusi, baik guru dengan siswa maupun antar siswa dengan siswa lainnya. Pada pembelajaran jarak jauh ini guru harus bisa

³⁹ Wulandari, Penggunaan Jargon Oleh Komunitas Chatting *Whatsapp* grup. *Transformatika*, Volume 12.

⁴⁰ Wildan, & Prarasto Miftahurrisqi. 2019. *WhatsApp* Sebagai Media Literasi Digital Siswa. *Journals.ums.ac.id*

membuat suatu inovasi baru dalam menyusun materi supaya menarik yang kemudian akan dikirim kepada siswa.

4. Covid-19

Virus corona sudah dikenal sejak tahun 1930-an dan diketahui terdapat pada hewan. Pada tahun 2002 muncul penyakit baru golongan virus corona yang menyebabkan penyakit SARS. Pada tahun 2012 muncul golongan baru di timur tengah khususnya Negara-negara Arab. pada bulan Desember 2019 di kota Wuhan, Tiongkok, terjadi kejadian luar biasa kasus radang paru-paru yang disebabkan oleh Virus Corona. Pada tanggal 11 Februari 2020, WHO secara resmi mengumumkan penamaan baru virus penyebab radang paru-paru dengan nama *Coronavirus Desiase* 2019 (COVID-19).⁴¹

Pandemi COVID 19 telah melanda dunia sejak akhir tahun 2019 dan hingga saat ini telah menyebar ke lebih dari 200 negara di dunia. Pandemi ini membawa banyak perubahan sekaligus penyesuaian ke dalam kehidupan manusia di seluruh dunia. Namun, yang terpenting dari penyesuaian pola hidup adalah bagaimana menjaga kondisi tubuh tetap sehat dan bugar di masa sulit ini. Hal ini penting agar imunitas tubuh meningkat sebagai benteng pertahanan utama dan individual setiap orang dari virus yang mematikan.⁴² Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-COV-2, atau seringkali disebut Virus Corona. Ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada pula jenis Virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada Saat sekarang ini.⁴³

Covid-19 saat ini merupakan bencana non alam yang telah menyebar ke seluruh dunia. Wabah Covid-19 merupakan krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia.⁴⁴ Virus corona

⁴¹ Sutaryo.dkk, *Buku Praktis Virus Corona* 19, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,2020), hlm.4.

⁴² Tim Politala Press, *Dibalik Wabah Covid Sumbangan Pemikiran Dan Perspektif Akademisi*, (Pelaihari:Politala Press,2020), hlm.6.

⁴³ UGM, *Buku Saku Desa Tangguh Covid-19*, hlm.3.

⁴⁴ Agus Purwanto et al. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EdoPsyncouns Journal*. Volume 2 Nomor 1 . hal.1

berdampak pada munculnya kebijakan pada setiap Negara untuk menutup aktifitas sekolah-sekolah, perguruan tinggi, dan kampus untuk sementara waktu. Covid-19 tidak hanya hanya mempengaruhi ekonomi dan politik di Negara terdampak namun juga pada bidang pendidikan secara menyeluruh hal tersebut sejalan dengan pernyataan organisasi dunia melalui *World Health Organization* (WHO) menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh covid-19. Menurut data *United Nations Educational, Scientific and Culture Organization* (UNESCO)⁴⁵ 102 negara telah menerapkan penutupan sekolah secara nasional. Hal ini berdampak pada 849,4 juta anak dan remaja tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar di sekolah dan kampus selama waktu yang ditentukan setiap Negara, penentuan waktu dilaksanakan didasarkan pada perkembangan kasus covid-19 pada setiap Negara⁴⁶.

Agar terhindar dari virus dan mencegah penularan mata rantai covid-19 dapat dilakukan dengan dua cara yaitu *Social Distancing* dan *Physical distancing*.⁴⁷ Namun banyak daerah-daerah menerapkan kebijakan berbeda. Pemerintah Indonesia menekankan bahwa kebijakan lockdown di setiap Negara berbeda karena setiap Negara memiliki karakter, budaya, dan kedisiplinan, dan keputusan yang berbeda sehingga Indonesia masih menerapkan *physical distancing*. Adapun daerah-daerah yang memutuskan untuk membatasi aktivitas di wilayahnya terutama untuk kegiatan wisata, sekolah-sekolah, dan acara-acara yang

⁴⁵ United Nations Educational, Scientific and Culture Organization atau disingkat UNESCO merupakan badan khusus PBB yang didirikan pada tahun 1945 yang bertujuan untuk mendukung kedamaian dan keamanan dengan mempromosikan kerjasama antar Negara melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya dalam rangka meningkatkan rasa saling menghormati yang berlandaskan kepada keadilan, peraturan hukum, HAM, dan kebebasan hakiki (Pasal 1 Konstitusi UNESCO). Lihat (<https://kwrii.kemdikbud.go.id/tentang-kami/sejarah/5/>)

⁴⁶ Republika. Sebanyak 850 Juta Siswa di Dunia Belajar di Rumah. <https://republika.co.id/berita/q7e3gy380/sebanyak-850-juta-siswa-di-dunia-belajar-di-rumah> akses tanggal 20 Mei 2020.

⁴⁷ Debora Sanur. 2020. Wacana Kebijakan *Lockdown* dalam menghadapi Covid-19 di Indonesia. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Vol.XII No. 6. Hal. 26.

menghadirkan banyak orang yaitu Solo, Tegal, Papua, dan lain sebagainya.

Di Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan surat edaran untuk mengatur pelaksanaan pendidikan masa darurat virus corona dengan menerapkan konsep “Belajar dari Rumah”, “*Work From Home*”, dan “Ibadah dari Rumah” yang dinilai sebagai upaya yang tepat dalam memutus mata rantai penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah. Sehingga kebijakan tersebut maka muncul inovasi dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu dengan pembelajaran berbasis *online*. Akibat pandemi covid-19 semua jenjang pendidikan memperoleh dampak negatif yang luar biasa dimana semua siswa sampai mahasiswa dipaksa untuk belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Kondisi ini membuat siswa dan mahasiswa harus sedapat mungkin dapat beradaptasi dengan perubahan ini, karena ini merupakan hal yang tidak biasa dan hal yang baru bagi kalangan siswa pada tingkat dasar hingga menengah atas. Karena kondisi ini tidak biasa dilakukan tentu akan muncul rasa berat pada setiap diri siswa karena tidak terbiasa dengan pola pembelajaran baru yaitu pembelajaran online. Apalagi guru dan dosen masih banyak yang belum mahir melakukan pembelajaran dengan menggunakan teknologi internet atau media-media *online* lainnya seperti *social media*, *moodle*, dan lain sebagainya.

Munculnya pembelajaran *online* sebagai upaya alternatif untuk mengganti pembelajaran tatap muka merupakan hal yang baru namun tidak asing karena pada beberapa tahun sebelumnya pemerintah melalui kementerian pendidikan telah mengeluarkan peraturan menteri (Permen) tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh yang mengemukakan PJJ adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan/pembelajaran. Pendidikan Jarak Jauh jenjang pendidikan dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi bertujuan meningkatkan perluasan dan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan

dasar dan menengah. Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran, dengan karakteristik pembelajarannya bersifat terbuka dan mandiri.⁴⁸

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bermaksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai cara melibatkan berbagai metode yang ada⁴⁹. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pendekatan kualitatif deskriptif (*descriptive research*), karena bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada, bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berkembang. Senada dengan penjelasan di atas bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁵⁰ Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian. Dalam hal ini adalah tentang manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah.

2. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian

⁴⁸ Permendikbud nomor 119 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah.

⁴⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

⁵⁰ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), 21.

kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵¹ Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan alat atau instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di lingkungan MTsN 5 Lombok Tengah dengan terjun langsung kelapangan dan melakukan dengan sumber primer data.

3. Lokasi penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁵²

Pemilihan lokasi yang dipilih peneliti didasarkan pada beberapa pertimbangan yang sangat relevan dengan perkembangan pendidikan saat ini. Alasan yang mendasar peneliti memilih lokasi ini yaitu: MTsN 5 Lombok Tengah merupakan salah satu madrasah yang berani melaksanakan proses pembelajaran di saat genting seperti ini, karena seperti yang sama-sama kita ketahui banyak sekolah libur total karena Pandemi Covid-19. Alasan kedua karena MTsN 5 Lombok yang melaksanakan pembelajaran tatap muka dan dibarangi dengan online.

4. Sumber Data dan Informasi

Menurut Arikunto data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini data yang diambil adalah segala informasi yang terkait dengan manajemen pembelajaran Luring dan

⁵¹ Moleong J. Lexy, Penelitian kualitatif. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008),125

⁵² Ibid.,125.

⁵³ Suharsimi arikunto, metodologi penelitian suatu pendekatan proposal, (jakarta: PT. Rineka cipta, 2002), 129.

Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid 19 di MTSN 5 Lombok Tengah.

Pelaku utama dalam penelitian ini merupakan sumber informasi dan sumber data yang akurat. Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵⁴ Sumber data yang dimaksud adalah orang-orang yang sekiranya kunci utama yang mampu memberikan data yang dibutuhkan secara tuntas dan jelas. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Guru dan Siswa di MTsN 5 Lombok Tengah.

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan akurasi data yang diperoleh. Adapun informan yang menjadi informan kunci (*key informan*) pada kasus penelitian ini adalah kepala sekolah, setelah itu dikembangkan kepada informan-informan lainnya, yaitu: kepala sekolah, dewan guru, waka sarana dan prasarana, dan siswa. Pada penelitian ini, peneliti berupaya secara maksimal dan terfokus untuk mendapatkan data yang obyektif.

5. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik dan Prosedur pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi-informasi pada saat penelitian kemudian diolah menjadi data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁵

Teknik pengumpulan data dalam observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 172.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), 145.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik menanyakan langsung kepada sumber informasi dengan tatap muka. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian. Pada wawancara ini dimungkinkan peneliti dengan responden melakukan tanya jawab secara intraktif maupun secara sepihak saja misalnya dari peneliti saja.⁵⁶

Wawancara terbagi menjadi dua bagian, terstruktur dan tidak terstruktur, keduanya dapat dilakukan secara langsung artinya bertemunya pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Sedangkan secara tidak langsung melalui media seperti HP⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis memilih teknik wawancara tidak terstruktur atau wawancara hanya menyiapkan secara garis-garis besar saja permasalahan yang akan ditanyakan, sehingga ketika melakukan wawancara dapat dikembangkan lagi dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih dalam.

Objek wawancara dalam penelitian ini adalah kepala sekolah yang akan memberikan penjelasan tentang data-data yang terkait dengan sekolahnya, waka sarana dan prasarana, guru dan siswa. Dalam proses wawancara peneliti memberikan pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang dibuat, akan tetapi dalam pelaksanaannya peneliti menanyakan dan menggali informasi secara mendalam dari informasi yang disampaikan oleh informan. Teknik wawancara digunakan untuk mencari informasi terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Untuk memudahkan peneliti dalam menerima informasi dalam proses wawancara peneliti menggunakan alat bantu perekam suara agar informasi yang diberikan dapat direkam semua, selain itu juga peneliti tetap mencatat dengan menulis informasi penting yang diberikan oleh sumber data.

Adapun tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mengetahui dan memperoleh data terkait dengan penelitian.

⁵⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), 79.

⁵⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, ,138.

Dengan adanya wawancara kepada kepala sekolah, guru, siswa dan komite sekolah, maka diharapkan data-data tersebut memang benar-benar akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Dokumentasi

Pada teknik ini peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

Sumber dokumen pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk surat keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian.

Selain itu di dalam penelitian pendidikan, dokumentasi yang ada juga dapat dibedakan menjadi dokumentasi primer, sekunder, dan tersier yang mempunyai nilai keaslian atau autentisitas berbeda-beda. Dokumentasi primer biasanya mempunyai nilai dan bobot lebih jika dibandingkan dengan dokumen tersier, dan seterusnya.⁵⁸

6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan analisis data model Milles dan Huberman yang terdiri dari :

1. Reduksi Data

Penelitian menggunakan analisis data berupa reduksi data dengan mengumpulkan seluruh data, informasi dan dokumentasi dilapangan atau di tempat penelitian. Saat semua data sudah terkumpul dilanjutkan dengan melakukan pemilihan terkait data yang mendukung terselesainya judul penelitian. Data yang sudah terkumpul begitu banyak tidak serta merta ditaruh untuk dijadikan bahan atau kajian dalam menyelesaikan penelitian, namun perlu diadakan reduksi data. Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan semua catatan di lapangan atau penelitian

⁵⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian*, 81.

kemudian dianalisis dengan cermat dan lugas serta memiliki kaitan yang erat dengan pembahasan penelitian.⁵⁹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, selanjutnya penyajian data dan Prosesnya dapat dilakukan dengan cara membuat keterhubungan antar peristiwa atau informasi. Dalam sajian data peneliti menyusun informasi secara teratur, runtut sehingga mudah dipahami tentang suatu kejadian atau peristiwa yang terkait dengan manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan analisis lanjutan yang dilakukan dari reduksi data dan penyajian data sehingga data dapat disimpulkan. Dalam hal ini peneliti masih berpeluang menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara yang dilakukan mungkin masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksi kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif factor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau kepercayaan. Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan serta mempertahankan validitas data penelitian, peneliti menggunakan empat criteria sebagai acuan standar validitas seperti yang disarankan oleh Licoln dan Guba yang meliputi⁶⁰ :

1. Kredibilitas

Setelah peneliti melakukan penelitian maka peneliti kembali turut serta dalam proses komunikasi dalam proses pengumpulan data dari pihak sekolah atau tempat penelitian sehingga data yang dibutuhkan benar-benar telah diperoleh dengan baik agar tidak terjadi perbedaan atau perbandingan pendapat

⁵⁹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012) , 147.

⁶⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) , 324.

antara pihak sekolah dan guru-guru di tempat. Kemudian menggambarkan tingkat kepercayaan terhadap penelitian terutama terhadap data dan informasi yang diperoleh. Dan peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan kesaksian dari seseorang atau suatu lembaga selama penelitian, sehingga data diperoleh dengan baik dan dapat dipercaya sebagai bukti dari sebuah penelitian. Untuk mempercayai dan meyakini suatu yang terkait dengan ketepatan dari kesaksiannya sendiri terhadap logika, kebenaran, dan kejujuran di tempat penelitian.

2. Keteralihan

Dalam melakukan pemeriksaan dan pengecekan data peneliti melakukan keteralihan dengan mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas tentang penelitian sehingga kita dapat mengetahui situasi hasil penelitian ini untuk diberlakukan dan diterima. Dan penelitian ini diharapkan dapat dipahami oleh pembaca lain, sebab dengan memahami tujuan yang dilakukan maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

3. Ketergantungan

Disini peneliti berupaya untuk bersikap konsisten terhadap seluruh proses penelitian. Seluruh kegiatan penelitian ditinjau ulang dengan memperhatikan data yang telah diperoleh dengan tetap mempertimbangkan kesesuaian dan kepercayaan data yang ada. Ketergantungan ditujukan terhadap sejauh mana kualitas proses dalam membuat penelitian, dimulai dari pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan yang diminta oleh pihak-pihak atau para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Kepastian

Peneliti harus memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh dalam penelitian ini terjamin kepercayaannya sebagai gambaran objektifitas atau suatu penelitian dan sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti menggunakan teknik mencocokkan atau menyesuaikan temuan-temuan penelitian dengan data yang diperoleh. Jika hasil penelitian

menunjukkan bahwa data cukup berhubungan dengan penelitian, tentu temuan penelitian dipandang telah memenuhi syarat sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dapat dipertanggung jawabkan.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini disusun dengan format sebagaimana petunjuk penulisan proposal tesis.⁶¹ Yang terdiri dari A. Judul B. Latar Belakang Masalah C. Rumusan Masalah D. Tujuan dan Manfaat E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian F. Penelitian Terdahulu yang Relevan G. Kerangka Teori H. Metode Penelitian I. Sistematika Pembahasan J. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian dan bagian terakhir yaitu K. Daftar Pustaka.



Perpustakaan UIN Mataram

⁶¹ UIN MATARAM, *Pedoman Penulisan Artikel, Makalah, Proposal, Tesis, Dan Disertasi Program Pascasarjana UIN MATARAM tahun 2019/2020*.h.25.

I. Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 5 Lombok Tengah Tahun pelajaran 2021/2022 dengan jadwal sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan																							
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
A.	Observasi																								
	Persiapan																								
	Pelaksanaan																								
B.	Proposal Penelitian																								
	Persiapan																								
	Penyusunan proposal																								
	Perijinan penelitian																								
C.	Pelaksanaan Penelitian																								
	Persiapan																								
	Pelaksanaan																								
	Evaluasi																								
D.	Laporan Tesis																								
	Persiapan																								
	Penyusunan Laporan																								
	Evaluasi																								

BAB II

MANAJAMEN PEMBELAJARAN LURING DAN DARING (*SYNCHRONOUS* DAN *ASYNCHRONOUS*) PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI MTsN 5 LOMBOK TENGAH

A. Paparan Data

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari penelitian, peneliti memperoleh data terkait dengan Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTsN 5 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada BAB ini peneliti akan menyajikan data-data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan maksud untuk menyajikan atau memaparkan data yang telah diperoleh peneliti dari responden atau informan yang terkait dalam penelitian di MTsN 5 Lombok Tengah sebagai berikut :

1. Manajemen Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan H. Rustam, S.Ag.,M.Pd. selaku kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah beliau menjelaskan mengenai sistem pembelajaran yang ada di sana yaitu: Pembelajaran di MTsN 5 Lombok Tengah pada saat ini dilaksanakan dengan menerapkan dua system pembelajaran, yaitu tatap muka dan system pembelajaran online, dan merupakan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan hasil rapat dengan semua guru serta perwakilan tokoh masyarakat dan beberapa orang tua wali murid, sehingga manajemen pembelajaran merupakan salah satu acuan yang

penting dalam melaksanakan proses belajar mengajar demi menunjang keberhasilan belajar pada masa pandemi Covid-19 ini.⁶²

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai Manajemen Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di MTsN 5 Lombok Tengah, dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut: manajemen pembelajaran meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pengevaluasian pembelajaran. kegiatan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran luring mengikut sertakan berbagai faktor di dalamnya guna mencapai tujuan pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Rustam, S.Ag.,M.Pd selaku Kepala Madrasah, beliau menjelaskan mengenai Perencanaan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah sebagai berikut:Perencanaan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang dilakukan disini terlebih dahulu dengan merubah jam tatap muka yang diterapkan contoh kecil yang kami rubah seperti jam tatap muka. Pengurangan jumlah jam tatap muka tentunya agar mengurangi masa intraksi dengan siswa-siswi, pengurangan jam dilakukan dengan musyawarah antara guru dan staf lainnya.⁶³

Beliau juga menambahkan keterangan terkait dengan Perencanaan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yaitu: Banyak sekali perbedaan yang kita rasakan saat keadaan masih normal dulu dan setelah adanya wabah penyakit covid-19. Dulu dalam keadaan normal satu kelas bisa sampai 25 siswa, namun sekarang sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu kita membuat perencanaan bahwa satu kelas maksimal 10 orang siswa karena harus menjaga jarak. Dan sekolah juga harus mempersiapkan hal-hal terkait dengan protokol kesehatan seperti meyiapkan tempat cuci tangan dan menyiapkan masker untuk siswa-siswi kami.⁶⁴

⁶² Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 17 Maret 2022.

⁶³ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 19 maret 2022.

⁶⁴ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 19 maret 2022.

Senada dengan penjelasan dari Kepala Madrasah, berdasarkan informasi dari bapak Aridi, S.Pd selaku waka kurikulum dalam tahap perencanaan selain pengurangan jam pembelajaran ada beberapa hal yang masuk kedalam perencanaan yang beliau ungkapkan. Selain pengurangan jam, kami di MTsN 5 Lombok Tengah juga menerapkan istilah sif-sifan yang mana anak-anak datang ke sekolah secara bergantian, contoh ada siswa yang masuk pagi dan ada juga siswa yang masuk siang berdasarkan jadwal yang sudah disepakati. Selain pembagian siswa yang masuk pagi dan siang.⁶⁵

Diperkuat dengan keterangan hasil wawancara dari bapak Mahzul Muliadi, M.Pd selaku guru bidang studi Biologi di MTsN 5 Lombok Tengah bahwa tahapan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut: Selain jam tatap muka yang dipersingkat semua dewan guru tanpa terkecuali untuk membuat perangkat pembelajaran yang sifatnya darurat seperti RPP yang isinya sangat singkat yaitu mencakup tujuan pembelajaran yang hanya terdiri dari 1 sampai 2 indikator setiap satu kali pertemuan karena mengingat waktu atau durasi tatap muka guru dengan siswa sangat singkat.⁶⁶

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi sebagai wujud usaha untuk memperkuat data yang diperoleh. Sehingga keterkaitan wawancara dengan observasi menunjukkan bahwa relevansi yang saling menguatkan satu dengan yang lainnya, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran luring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah berjalan dengan lancar. Beberapa hal yang terlaksana pada saat observasi yaitu: adanya perubahan jam tatap muka saat pembelajaran luring, hal ini disebabkan karena larangan kegiatan yang menimbulkan kerumunan sehingga inisiatif kepala madrasah mengurangi jam tatap muka. Selain pengurangan jam tatap muka saat luring yang ditemukan peneliti saat observasi adalah pelaksanaan protokol kesehatan yang sangat ketat.

⁶⁵ Aridi, Wawancara, Lombok Tengah, 19 maret 2022.

⁶⁶ Mahzul Muliadi, Wawancara, Lombok Tengah, 19 maret 2022.

b. Pengorganisasian Pembelajaran dari Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah

Dihari yang sama peneliti melakukan wawancara, berdasarkan hasil wawancara dengan H.Rustam,S.Ag,M.Pd selaku kepala Madrasah, beliau menjelaskan mengenai Pengorganisasian Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah sebagai berikut: Terlebih dahulu saya memaknai bahwa pengorganisasian pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan seorang guru dalam mengatur dan menggunakan sumber daya belajar dengan maksud untuk mencapai tujuan belajar. Sehingga dalam hal ini pengorganisasian pembelajaran luring yang kami lakukan di madrasah yaitu berupaya mentransfer ilmu atau pengetahuan kepada siswa melalui berbagai cara agar mereka memahami apa yang disampaikan oleh guru mereka. Dan Tatap muka dalam satu pertemuan yang begitu singkat agar mereka paham apa yang disampaikan kami dari pihak madrasah menyiapkan bahan ajar seperti paket pendukung pembelajaran untuk masing-masing anak, dan tidak kalah penting juga kami menyiapkan alat peraga atau media pembelajaran agar penyampaian materi oleh guru menarik dan mereka termotivasi untuk belajar walaupun dalam keadaan pandemi covid-19⁶⁷.

Hasil wawancara dengan pak Nurjihad,S.Pd terkait dengan organisasi pembelajaran luring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah menurut beliau: untuk pengorganisasian pembelajaran luring karena pada saat pembelajaran luring sama dengan pembelajaran tatap muka yang normal hanya saja ada beberapa yang menjadi perbedaan yang sangat nyata yaitu pengurangan jam pembelajaran serta memperhatikan protokol kesehatan, sehingga dalam hal pengorganisasian saya selalu membagi tugas kepada siswa untuk mengurangi aktivitas guru seperti difungsikan ketua kelas untuk mengarahkan teman-temannya sebelum masuk kelas setiap harinya.⁶⁸

⁶⁷ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 19 maret 2022.

⁶⁸ Nurjihad, Wawancara, Lombok Tengah, 19 Maret 2022

Selain memfungsikan siswa atau memberikan tugas tambahan kepada siswa khususnya ketua kelas, hal lain yang menjadi bagian pengorganisasian yaitu guru mentargetkan satu kali pertemuan menyelesaikan tugas atau materi sekitar dua indikator, hal ini dijelaskan oleh ibu Suciati, S.Ag selaku guru agama. Beliau mengatakan bahwa untuk pengorganisasian pembelajaran daring saya menyiapkan media dan metode pembelajaran agar bisa menyelesaikan beberapa indikator dalam satu kali pertemuan.⁶⁹

c. Pelaksanaan pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Dari seluruh rangkaian proses manajemen pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah, pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan ketiga dari manajemen pembelajaran yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan pembelajaran lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan tahapan pelaksanaan pembelajaran justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan siswa-siswi MTsN 5 Lombok Tengah.

Pelaksanaan Pembelajaran tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan agar dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Rustam, S.Ag.,M.Pd selaku Kepala Madrasah, beliau menjelaskan mengenai pelaksanaan Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah sebagai berikut: Pembelajaran tatap muka atau yang kita kenal sekarang dengan sebutan pembelajaran luring adalah tantangan bagi guru, karena guru harus mengatur ulang strategi, metode pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa dengan waktu yang bisa dikatakan lebih sedikit jika dibandingkan dengan keadaan yang sebelum pandemi datang, guru juga membuat media pembelajaran yang baru, menyusun soal-soal, dan melakukan

⁶⁹ Suciati, Wawancara, Lombok Tengah, 19 Maret 2022

penilaian lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran bapak H. Rustam, S. Ag.,M.Pd selaku kepala Madrasah memantau jalannya segala sesuatu yang sudah kita rencanakan sebelum pembelajaran berlangsung.⁷⁰

Beliau juga menambahkan keterangan terkait pelaksanaan pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah, Pada awal pelaksanaannya sebagai contoh setiap guru menyerahkan RPP yang akan dilaksanakan pada satu kali pertemuan kepada saya untuk kita koreksi bersama-sama dengan dibantu waka kurikulum. Koreksi dilakukan terkait dengan jumlah indikator dalam satu kali pertemuan serta kesesuaian tingkat kesukaran indikator dengan jumlah jam tatap muka.⁷¹

Dihari yang sama peneliti melakukan wawancara, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Nurjihad, S.Pd selaku guru PKn beliau menjelaskan mengenai pelaksanaan pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah. Terlebih dahulu saya memaknai bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah pekerjaan yang dilakukan seorang guru dalam mengatur dan menggunakan sumber daya belajar dengan maksud untuk mencapai tujuan belajar. Sehingga dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran luring yang kami lakukan di madrasah yaitu berupaya mentransfer ilmu atau pengetahuan kepada siswa melalui berbagai cara agar mereka memahami apa yang disampaikan oleh guru mereka. Dan Tatap muka dalam satu pertemuan yang begitu singkat agar mereka paham apa yang disampaikan kami dari pihak madrasah menyiapkan bahan ajar seperti paket pendukung pembelajaran untuk masing-masing anak, dan tidak kalah penting juga kami menyiapkan alat peraga atau media pembelajaran agar penyampaian materi oleh guru menarik dan mereka termotivasi untuk belajar walaupun dalam keadaan pandemic covid-19.⁷²

Senada dengan informasi yang diperoleh dari Nanang Turmuzi,S.Pd selaku wali kelas VIII, beliau mengatakan bahwa: Dalam pelaksanaan pembelajaran yang tidak kalah penting adalah

⁷⁰ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 14 Maret 2022.

⁷¹ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 14 Maret 2022.

⁷² Nurjihad, Wawancara, Lombok Tengah, 14 Maret 2022.

pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab haruslah dikondisikan dengan bakat, minat, pengalaman, dan kepribadian masing-masing tenaga pengajar dan kemampuan siswa, serta menyiapkan apa yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran. Dengan kata lain Setiap siswa terus melakukan pekerjaan belajar tanpa membuang waktu agar dapat menyelesaikan tugas belajar yang diberikan oleh guru. Setiap siswa harus mengikuti tata tertib yang telah dibuat oleh guru dan Setiap siswa harus disiplin waktu dan Setiap siswa harus mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.⁷³

Untuk memperkuat data terkait pelaksanaan pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah Penambahan informasi dari ibu Suciti, S.Ag selaku guru Qur'an Hadist kelas IX Unggulan sebagai berikut: Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas untuk awal pertemuan selain RPP yang harus diperiksa oleh kepala sekolah dan waka kurikulum saat implementasinya di kelas untuk pertemuan pertama kepala sekolah ikut memantau proses pembelajaran hingga akhir sebagai bahan masukan jikalau ada kekurangan dalam pembelajaran. Selain itu juga guru dituntut untuk mampu memenej kelas agar protocol kesehatan tetap terjaga, misalnya jarak siswa satu dengan siswa yang lainnya harus diperhatikan dalam proses pembelajaran di kelas.⁷⁴

Terkait pelaksanaan pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah Penambahan informasi dari Maswirajaya, S.Pd selaku Waka Sarpras sebagai berikut, Saat didalam kelas sebelum kegiatan inti terlaksana terlebih dahulu saya selalu menumbuhkan minat belajar siswa, dengan adanya minat pada siswa maka dalam proses belajar mengajar akan terjalin dengan baik dan lancar, mengingat jam tatap muka yang begitu singkat seorang guru dituntut untuk mampu menyampaikan tujuan pembelajaran⁷⁵

⁷³ Nanang Turmuzi , Wawancara, Lombok Tengah, 14 Maret 2022.

⁷⁴ Suciati, Wawancara, Lombok Tengah, 14 Maret 2022.

⁷⁵ Maswirajaya, Wawancara, Lombok Tengah, 14 Maret 2022.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran luring hasil observasi menunjukkan hal yang sama dengan wawancara namun peneliti menemukan ada beberapa dewan guru yang tidak membuat RPP satu lembar atau RPP kurikulum darurat namun pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran dewan guru menerapkan kurikulum darurat, hal ini peneliti temukan disemua kelas yang melaksanakan proses pembelajaran luring.

d. Pengevaluasian pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Evaluasi pembelajaran merupakan tahapan akhir dari manajemen pembelajaran. Tahap evaluasi pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan dengan sejauh mana penguasaan atau pemahaman siswa-siswi MTsN 5 Lombok Tengah terkait dengan bahan ajar atau materi yang sudah di sampaikan oleh seorang guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak H. Rustam, S.Ag.,M.Pd selaku Kepala Madrasah, beliau menjelaskan bahwa evaluasi Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah sebagai berikut: Saya memaknai bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan informasi untuk menetapkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian, tujuan evaluasi adalah untuk memperbaiki cara pembelajaran, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi peserta didik, serta menempatkan peserta didik pada situasi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya. Mengingat proses pembelajaran tatap muka begitu singkat sehingga semua dewan guru disarankan untuk memberikan tugas disetiap akhir pelajaran.⁷⁶

Bapak Kepala Madrasah juga menambahkan informasi terkait dengan pemberian tugas kepada siswa-siswi MTsN 5 Lombok Tengah untuk dikerjakan baik di kelas maupun di rumah adalah: Pemberian tugas kepada siswa menjadi salah satu cara yang ampuh untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pemberian tugas bukan sekedar dalam bentuk tugas

⁷⁶ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 15 Maret 2022.

untuk mengerjakan soal saja, tapi bisa dengan merangkum materi yang akan atau sudah disampaikan.⁷⁷

Hal ini sangat sesuai dengan keterangan yang diungkapkan oleh Aridi, S.Pd selaku Waka Kurikulum di MTsN 5 Lombok Tengah, beliau mengatakan: Masing-masing dewan guru mempunyai cara tersendiri untuk mengevaluasi peserta didik. Namun ada penekanan yang disampaikan oleh kepala madrasah bahwa dewan guru diharuskan memberikan evaluasi kepada peserta didik dalam bentuk tugas rutin yaitu tugas yang harus dikerjakan di rumah. Dan yang saya lakukan yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa, sehingga siswa mempunyai tanggung jawab untuk belajar atau mengulangi materi pembelajaran, Beliau juga menambahkan bahwa selain pemberian tugas yang akan di kerjakan di rumah saya juga melakukan evaluasi dengan memberikan sejumlah soal yang harus dijawab oleh peserta didik⁷⁸

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Maswirajaya, S.Pd beliau menegaskan bahwa evaluasi Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah sebagai berikut: Sebelum melakukan evaluasi saya terlebih dahulu menentukan tujuan evaluasi, agar mengetahui apakah materi yang kita sampaikan hasilnya tercapai atau tidak sesuai dengan kisi-kisi atau dengan standar kompetensi, maka dari itu tujuan ditentukan dari awal. Oleh sebab itu saya melakukan dua kali evaluasi pembelajaran. Pertama evaluasi yang saya lakukan untuk mengetahui ketercapain pembelajaran pada hari itu. Dan yang kedua saya melakukan evaluasi pembelajaran setelah proses materi atau bahan ajar dalam satu bab udah terselesaikan. Beliau juga menambahkan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh semua dewan guru di luar jadwal pelaksanaan UTS dan UAS karena UTS dan UAS mengikuti jadwal yang sudah tertera di kalender pendidikan.⁷⁹

Untuk memperkuat data temuan berdasarkan hasil wawancara serta observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa salah satu cara meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa adalah

⁷⁷ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 15 Maret 2022.

⁷⁸ Maswirajaya, Wawancara, Lombok Tengah, 14 Maret 2022.

⁷⁹ Maswirajaya, Wawancara, Lombok Tengah, 14 Maret 2022.

dengan memberikan tugas kepada siswa, baik tugas kelompok maupun individu, baik dikerjakan dikelas maupun dirumah. Tugas individu dapat berupa merangkum materi. Sedangkan tugas kelompok dapat dengan mengerjakan soal-soal yang ada di LKS, karena pemberian tugas ini dapat mendorong siswa untuk lebih meluangkan waktu untuk belajar, karena jika siswa tidak diberikan tugas, maka siswa tidak akan belajar karena memang motivasi mereka kurang

Materi ulangan atau ujian yang diberikan kepada siswa merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, karena sebagian besar siswa termotivasi untuk belajar adalah karena akan diadakannya ujian yang diberikan oleh guru. Hal ini disampaikan oleh Lalu Ayunan, S.Ag selaku guru SKI: Pengadaan ulangan harian selain dapat mengukur tingkat pemahaman siswa, juga dapat digunakan sebagai alat meningkatkan motivasi belajar, karena jika tidak ada sesuatu yang dibebankan kepada siswa misal tugas atau akan diadakan ujian, maka siswa tidak akan belajar. Oleh karena itu saya sering mengadakan ujian setiap satu bab sekali jika memang babnya tidak terlalu banyak, tetapi jika babnya sedikit ya saya buat setiap 2 bab sekali. Bahkan kalau pada bab tersebut materinya banyak bisa 2 kali ujian untuk satu kali bab. Karena selain dengan alasan tersebut mengadakan ujian sangat penting dilakukan bagi kemajuan kemampuan siswa. Setiap akan mengadakan ujian saya selalu memberi tahu terlebih dahulu untuk waktu dan materinya, sehingga siswa dapat mempersiapkannya dengan maksimal⁸⁰.

Evaluasi atau yang biasa dikenal dengan penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran luring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah diserahkan kepada masing-masing dewan guru, hal ini peneliti temukan di kelas yang di ajar oleh Aridi, S.Pd dan Maswirajaya, S.Pd, kedua kelas memiliki sistem penilaian yang berbeda, ada yang menggunakan soal sebagai bahan evaluasi dan ada juga yang hanya melaksanakan kuis di akhir pembelajaran.

⁸⁰ Lalu Ayunan, wawancara, Lomnok Tengah, 14 maret 2022.

e. Tindak Lanjut pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Berangkat dari hasil penelitian terkait manajemen pembelajaran luring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah ini menunjukkan adanya perubahan dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh virus corona atau covid-19. Perubahan yang disebabkan membuat segala aktifitas di madrasah harus berdasarkan protokol kesehatan (prokes) yang ketat agar meminimalisir penyebaran covid-19. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah adanya pembiasaan terhadap keluarga madrasah yang di dalamnya diketuai oleh kepala madrasah serta dewan guru terkait pola hidup bersih dengan memperhatikan prokes demi terciptanya lingkungan yang lebih aman dan nyaman, mengingat kita tidak tahu sampai kapan virus corona ini melanda dunia. Diharapkan juga hasil penelitian ini sebagai acuan dasar atau tambahan dalam menerapkan manajemen pembelajaran luring pada masa pandemi Covid-19.

2. Manajemen Pembelajaran Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Pada bagian ini peneliti memaparkan data terkait manajemen pembelajaran online atau manajemen pembelajaran daring serta memfokuskan penelitian pada manajemen pembelajaran *Synchronous* dan *Asynchronous* pada masa pandemi Covid-19. Peneliti telah melakukan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memperoleh data informasi dari informan atau sumber penelitian sebagai berikut.

Pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 sebagai strategi atau sistem pembelajaran yang diterapkan oleh MTsN 5 Lombok Tengah saat pandemi Covid-19 melanda semua lini kehidupan, khususnya lini pendidikan. Untuk tetap menjaga mutu pendidikan, MTsN 5 Lombok Tengah menerapkan pembelajaran online atau daring di rumah untuk mencegah penyebaran virus corona. Pembelajaran yang dijalankan setelah datangnya pandemi sangat berbeda tidak seperti sebelum pandemi, siswa dapat belajar di sekolah

dan guru dapat menyampaikan langsung materi pelajaran kepada siswa. Untuk itu sekolah merubah sistem pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran online yang dilaksanakan dari rumah.

a. Perencanaan Pembelajaran Daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Perencanaan pembelajaran daring secara umum di MTsN 5 Lombok Tengah merupakan hasil kesepakatan semua pihak yang ikut serta dalam perancangan perencanaan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Suciati, S.Ag di MTsN 5 Lombok Tengah, beliau menyatakan bahwa: Sebelum sekolah di aktifkan, baik yang tatap muka atau yang sifatnya online jauh-jauh hari semua dewan guru sudah melakukan rapat untuk persiapan pembelajaran keduanya. Terlebih untuk pembelajaran yang online tentu kami mempersiapkan perencanaan yang sangat matang. Perencanaan pembelajaran daring tersebut disusun bersama oleh Kepala madrasah, Komite madrasah dan semua dewan guru⁸¹

Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara peneliti Nurjihad, S.Pd yang menerangkan bahwa: Kepala sekolah dan komite ini bagian inti yang menjadi perancang proses perencanaan pembelajaran daring. Mereka sekaligus menjadi pengontrol dalam pembelajaran tersebut. Pengontrol maksudnya disini kepala sekolah menjalankan tugasnya dengan memonitoring kegiatan pembelajaran daring. Sebagai pemimpin saat mengambil sebuah keputusan itu berarti menjadi awal perencanaan pembelajaran yang harus kami laksanakan sebagai dewan guru. Perencanaan tersebut diawali dengan ditarbitkan surat edaran untuk melakukan pembelajaran secara daring atau online. Setelah itu pihak sekolah melakukan rapat bersama. Tujuan dari rapat tersebut untuk membulatkan suara dalam pengambilan langkah pembelajaran daring.⁸²

Tekait dengan perencanaan pembelajaran daring di MTsN 5 Lombok Tengah, hasil wawancara dengan Mahzul Muliadi, M.Pd

⁸¹ Suciati, wawancara, Lombok Tengah, 16 maret 2022.

⁸² Nurjihad, wawancara, Lombok Tengah, 16 maret 2022.

Selaku guru Biologi yang menerangkan bahwa: Perencanaan pembelajaran daring disini diawali dari proses awal yaitu melalui tahap rapat yang dipimpin langsung oleh kepala madrasah, disana hadir juga bapak Iskandar, S.Ag selaku ketua komite sekolah dan bapak Muhammad Rosidi, S.Pd selaku Sekretaris komite. Seterusnya hasil rapat atau keputusan rapat menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran. dan selanjutnya pihak sekolah membuat surat pemberitahuan yang nantinya akan disebarakan kepada seluruh wali murid agar mereka tahu kebijakan pembelajaran daring pada masa covid-19.

Semua pihak tentu berperan penting dalam menentukan keberhasilan dari perencanaan yang dibuat. Adapun perencanaan pembelajarannya melalui tahapan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Sebagaimana yang disampaikan oleh H.Rustam, S.Ag, M.Pd yang menyatakan bahwa: Perencanaan pembelajaran tidak menekankan pada hal yang baku, artinya bisa berubah-ubah sesuai situasi dan kondisi dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing kelas. Namun tetap berpedoman kepada standar isi atau perangkat yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.⁸³

Sedangkan berkaitan dengan hal pembuatan materi pembelajaran, pihak sekolah akan melakukan kolaborasi antar para dewan guru, hal ini bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran nantinya. Kolaborasi tersebut tentu akan membuat nuansa yang lebih kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Mahzul Muliadi, M.Pd selaku guru Biologi MTsN 5 Lombok Tengah, beliau menerangkan bahwa: Dalam proses pembelajaran baik yang tatap muka ataupun yang online prosedur penetapan materi yang di ajarkan sama. Yaitu dengan tetap berpatokan atau berpedoman kepada perangkat pembelajaran. Beliau juga menambahkan bahwa selain berpedoman kepada perangkat yang ada, dewan guru juga di tekankan untuk bekerjasama dengan guru yang lainnya. Contoh saya guru mapel Bilogi bekerjasama dengan pak Lalu Ayuan, S.Pd

⁸³ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 17 Maret 2022.

untuk meminta masukan atau saran beliau terkait dengan indikator yang harus saya sampaikan saat pembelajaran online.⁸⁴

Ada penambahan informasi dari bapak Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok tengah terkait perencanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19, beliau menjelaskan bahwa: Perencanaan pembelajaran online yang tersusun rapi dan dilaksanakan oleh guru yang bersangkutan. menggunakan media dengan jaringan internet, guru menggunakan video untuk menerangkan materi, membuat soal-soal, lalu kuis lewat internet, kemudian guru juga memberikan penghargaan untuk siswa yang rajin dan tepat waktu dalam mengirimkan tugas.⁸⁵

Selain wawancara peneliti juga melakukan observasi sebagai wujud usaha untuk memperkuat data yang diperoleh. Sehingga keterkaitan wawancara dengan observasi menunjukkan bahwa relevansi yang saling menguatkan satu dengan yang lainnya, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah berjalan dengan lancar, seperti diskusi rutin antar guru sebagai bentuk kolaborasi dalam penentuan materi pembelajaran saat daring serta mempersiapkan materi dalam bentuk Video yang dikirim melalui jaringan internet.

b. Pengorganisasian Pembelajaran Daring dari Pada Masa Pandemi Covid 19 yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah

Hasil wawancara dengan H.Rutam,S.Ag,M.Pd selaku kepala Madrasah, terkait pengorganisasian pembelajaran daring beliau mengatakan bahwa: pengorganisasian pembelajaran daring yang kami lakukan di madrasah yaitu saya memberi tugas kepada dewan guru dengan mengharuskan semua dewan guru membuat media pembelajaran agar penyampaian materi oleh guru menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar walau dalam keadaan pandemic covid-19.⁸⁶

Penjelasan lebih lanjut oleh Mahzul Muliadi, M.Pd terkait dengan pengorganisasian pembelajaran daring yaitu: Selain

⁸⁴ Mahzul Muliadi, Wawancara, Lombok Tengah, 18 Maret 2022.

⁸⁵ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 18 Maret 2022.

⁸⁶ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 18 Maret 2022.

penggunaan media dalam pembelajaran, guru juga penanggung jawab pembelajaran dalam kelas, yang artinya guru diberi hak penuh untuk mengatur kelas online semenarik mungkin sehingga siswa yang mengikuti mata pelajaran lebih antusias.⁸⁷

Senada dengan informasi yang diperoleh dari Maswirajaya, S.Pd beliau mengatakan bahwa: Dalam pengorganisasian pembelajaran yang tidak kalah penting adalah pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab haruslah dikondisikan dengan bakat, minat, pengalaman, dan kepribadian masing-masing tenaga pengajar dan kemampuan siswa, serta menyiapkan apa yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran. Setiap siswa terus melakukan pekerjaan belajar tanpa membuang waktu agar dapat menyelesaikan tugas belajar yang diberikan oleh guru. Setiap siswa harus mengikuti tata tertip yang telah dibuat oleh guru. Setiap siswa harus disiplin waktu dan Setiap siswa harus mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru saat pembelajaran selesai.⁸⁸

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada masa pandemic Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Pembelajaran online merupakan sebuah tantangan bagi guru, karena guru harus mengatur ulang strategi pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa, guru juga membuat media pembelajaran yang baru seperti membuat video, menyusun soal-soal, dan melakukan penilaian lainnya. Pembelajaran jarak jauh ini dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang telah ditentukan oleh pemerintah guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19.

Mengingat pembelajaran daring jauh berbeda dengan pembelajaran normal saat sebelum covid-19 melanda semua lini kehidupan. Pelaksanaan pembelajaran daring mengharuskan guru untuk membuat strategi pembelajaran yang baru. Berdasarkan hasil wawancara dengan H. Rustam, S.Ag., M.Pd selaku Kepala madrasah di MTsN 5 Lombok tengah terkait pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19, beliau

⁸⁷ Mahzul Muliadi, Wawancara, Lombok Tengah, 18 Maret 2022

⁸⁸ Maswirajaya, Wawancara, Lombok Tengah, 19 Maret 2022.

menjelaskan bahwa: Untuk pembelajaran daring, kami di MTsN 5 Lombok Tengah membuat strategi baru dalam menyampaikan materi pembelajaran, yaitu dengan membuat grup WhatsApp dan Zoom untuk mengirimkan tugas kepada siswa. Ketika pembelajaran online aktivitas yang dilakukan guru adalah mengirimkan materi baik itu berupa foto, video, atau buku LKS kemudian mengirimkannya kepada siswa. Beliau juga menambahkan bahwa dalam pembelajaran daring alokasi waktu pembelajaran daring berbeda dari pembelajaran normal, kalau daring dilakukan sesuai jadwal yang sudah disusun ulang oleh madrasah, kalau tatapmuka alokasi waktunya mandiri dan waktu pengumpulan tugasnya itu sesuai dengan kesepakatan dari guru.⁸⁹

Berbeda dengan penjelasan oleh Aridi, S.Pd selaku Waka kurikulum Beliau berkomentar memfokuskan hal terkait dengan kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran daring yaitu: Dalam pembelajaran yang menggunakan internet atau kuota Kelemahan yang saya sendiri rasakan, siswa merasa bosan, selalu berkeinginan untuk belajar di sekolah. Ada juga orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang maksimal dalam memantau anak-anaknya belajar, ada siswa yang tidak punya smartphone ataupun tidak punya jaringan sehingga siswa sulit mendapatkan materi dan tugas dari guru, signal yang susah karena letaknya yang di desa. Sedangkan kelebihanannya adalah perkembangan siswa dapat dipantau langsung oleh orang tua dan mengetahui kekurangan yang belum dicapai siswa, dalam hal teknologi baik siswa ataupun orang tua menjadi bisa menjalankan smartphone, memperoleh pengetahuan untuk menjalankan WhatsApp dan Zoom yang dapat digunakan untuk mengerjakan tugas dengan cepat.⁹⁰

Senada dengan ungkapan kepala madrasah. Maswirajaya juga menerangkan bahwa: Pada pembelajaran daring, kami selaku dewan guru juga menggunakan media belajar untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan, saya menggunakan media dengan jaringan internet, menggunakan video untuk

⁸⁹ Rustam, Lombok tengah, 19 maret 2022.

⁹⁰ Aridi, Wawancara, Lombok Tengah, 19 Maret 2022.

menerangkan materi, membuat soal-soal, lalu kuis lewat internet, kemudian saya juga memberikan reward untuk siswa yang rajin dan tepat waktu dalam mengirimkan tugas.⁹¹

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran daring hasil observasi menunjukkan hal yang sama dengan wawancara. Seperti setiap pelaksanaan pembelajaran daring dewan guru membuat media pembelajaran baik dalam bentuk video ataupun fowert poin.

d. Evaluasi Pembelajaran Daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Evaluasi pembelajaran daring di MTsN 5 Lombok Tengah dimulai dari pemantauan Hasil belajar. Dalam hal ini hasil belajar mengalami penurunan dalam segi materinya, karena materi yang tersampaikan tidak semuanya terserap siswa mengingat dewan guru tidak bisa memantau siswa satu-persatu. Terkait dengan hasil wawancara bersama H.Rustam,S.Ag.,M.Pd Selaku Kepala Madrasah, beliau memberitanggapan bahwa: Seperti halnya pada pembelajaran tatapmuka untuk evaluasi, saya menyerahkan sepenuhnya kepada guru yang bersangkutan, yang menggunakan tugas setiap selesai pertemuan boleh, yang menggunakan kuis, soal yang dikirim via online juga boleh yang penting dewan guru melakukan evaluasi pembelajaran sebagai patokan ketercapaian pembelajaran.⁹²

Mengingat ini pembelajaran dimasa pademi dengan keterbatasan segalanya beliau juga menambahkan bahwa: Pembelajaran daring tidak harus tercapai semua, karena mengingat kondisi pengguna daring dari sekolah tidak diwajibkan artinya tidak semua siswa menggunakan daring, ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas offline dengan cara siswa datang kesekolah menjemput tugas atau mendatangi rumah siswa satu persatu yang bermasalah. Hal ini disebabkan oleh faktor siswa yang tidak punya smartphone dan sulit menjangkau signal. Dan ini saya temukan dibeberapa siswa yang memang tidak bisa kita paksakan untuk membeli HP dan kuota.⁹³

⁹¹ Maswirajaya, Wawancara, Lombok Tengah, 19 Maret 2022.

⁹² Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 19 Maret 2022.

⁹³ Rustam Wawancara, Lombok Tengah, 19 Maret 2022.

Pembelajaran daring ini diterapkan agar kegiatan belajar tetap berjalan walaupun harus di rumah saja. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan cara berkomunikasi melalui aplikasi WhatsApp dan Zoom. Guru membuat perencanaan, Pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi melalui internet. Setelah melalui tahapan pelaksanaan pembelajaran daring, beberapa dewan guru yang memberi tanggapan bahwa hasil belajar siswa tidak harus tercapai semua, pernyataan ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan bapak Nurjihad, S.Pd, beliau menjelaskan bahwa: Hasil yang diperoleh dari pembelajaran online tidak maksimal karena pembelajaran online itu sebenarnya tidak efektif maka ketercapaian siswa tidak bisa tercapai secara maksimal, hal ini disebabkan oleh tidak adanya target untuk mencapai KI dan KD yang sudah ditetapkan pada saat kondisi normal. Pada umumnya seharusnya ada target untuk mengejar KI dan KD untuk ketercapaian siswa. Akan tetapi jika pada pembelajaran online diberikan target sesuai KI dan KD maka tidak sesuai, siswa akan terlalu terbebani oleh tugas-tugas yang sangat banyak. Untuk itu selama daring tidak diterapkan target KI dan KD karena hal itu hanya akan membebani siswa dengan banyak tugas, sedangkan di masa sulit ini siswa tidak boleh terbebani banyak tugas.⁹⁴

Pembelajaran daring menyebabkan guru dan siswa tidak bisa bertatap muka atau berintraksi langsung sehingga tidak dapat mengetahui secara langsung apakah siswa memahami materi dengan benar atau belum. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan bapak Maswijaya, S.Pd, beliau mengatakan sebagai berikut: Karena saya tidak bisa bertemu langsung, kesimpulannya adalah jika siswa itu sudah mengerjakan tugas, nilainya sudah bagus, sudah menyimak materi dari grup WhatsApp dan Zoom maka saya anggap sudah paham jika tidak ada siswa yang bertanya, dan guru tidak bisa mengukur atau mengetes sejauh mana siswa paham dengan materi yang dibagikan, yang terpenting adalah materi pelajaran sudah tersampaikan ke siswa.⁹⁵

⁹⁴ Nurjihad, Wawancara, Lombok Tengah, 21 Maret 2022.

⁹⁵ Nurjihad, Wawancara, Lombok Tengah, 21 Maret 2022.

Memperjelas ungkapan kepala sekolah terkait evaluasi pembelajaran daring. Bapak Lalu Ayunan, S.Ag Selaku guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam Menjelaskan bahawa: soal untuk evaluasi biasanya saya eshare ke Group WA untuk mereka kerjakan dan untuk siswa yang tidak memiliki smartphone saya menyuruh mereka untuk mengambil soal ke sekolah atau terkadang saya yang ke rumah mereka.⁹⁶

Penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 lombok Tengah diserahkan kepada masing-masing dewan guru, karena beberapa temuan dilapangan menunjukkan bahwa teknik penilaian ada yang via whatshapp ada juga zoom.

e. Tindak Lanjut Pembelajaran Daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Hasil penelitian manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 lombok tengah ini menunjukkan adanya perubahan dalam sistem pembelajaran yang disebabkan oleh virus corona atau covid-19. Dalam hasil penelitian, peniliti memaparkan secara gamblang hal-hal yang perlu menjadi perhatian pihak madrasah. Mulai dari proses pembelajaran yang tidak lagi di dunia nyata melainkan di dunia maya sehingga menuntut banyak hal kepada dewan guru, siswa, dan komite madrasah. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah adanya pembiasaan terhadap dewan guru dan siswa terkait ilmu baru yaitu ilmu terkait dengan kemampuan mengoperasikan aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring. Diharapkan juga hasil penelitian ini sebagai acuan dasar atau tambahan dalam menerapkan manajemen pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

⁹⁶ Lalu Ayunan, Wawancara, Lombok Tengah, 21 Maret 2022.

3. Manajemen Pembelajaran Daring *Synchronous* pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Pada Bab I kita sudah membahas secara gamblang terkait dengan pembelajaran daring atau online yang sifatnya *Synchronous*. *Synchronous* berarti pada waktu yang sama. Proses pembelajaran terjadi pada saat yang sama antara guru dan siswa. Yang artinya guru dan siswa secara bersamaan saling berintraksi, guru menyampaikan bahan ajar atau materi dan siswa mendengarkan dan bertanya terkait materi yang kurang jelas. Contoh untuk pembelajaran *synchronous* dapat menggunakan Zoom yaitu perangkat konferensi video (video call dengan banyak audience). Pendidik juga dapat menampilkan apa yang ada di layar laptop (screen sharing) kepada siswa.

Pada bagian ini saya selaku peneliti akan memfokuskan hal-hal yang terkait manajemen pembelajaran daring yang sifatnya *Synchronous* dan menitikberatkan pada aplikasi Zoom.

a. Perencanaan Pembelajaran Daring *Synchronous* pada Masa Pandemi Covid-19 di MTSN 5 Lombok Tengah

Perencanaan pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi Zoom di MTsN 5 Lombok Tengah merupakan aplikasi pilihan yang bisa digunakan oleh dewan guru. Hasil wawancara dengan Bapak H. Rustam, S.Ag., M.Pd selaku Kepala Madrasah di MTsN 5 Lombok Tengah, beliau mengungkapkan bahwa: Selang beberapa hari saat sebelum masuk sekolah, baik offline ataupun online, kami sudah melakukan rapat untuk persiapan pembelajaran keduanya. Untuk pembelajaran yang online tentu kami mempersiapkan perencanaan yang sangat matang. Perencanaan pembelajaran online tersebut disusun bersama oleh dewan guru dan komite madrasah. Hasil rapat memutuskan bahwa selain offline pembelajaran online juga kita akan laksanakan. Pembelajaran yang online tidak menitikberatkan pada satu aplikasi melainkan diberikan kepada segenap dewan guru kebebasan untuk menggunakan aplikasi yang sekiranya mudah untuk digunakan baik Whatsapp maupun Zoom. Beliau juga menambahkan untuk pembelajaran daring dengan Zoom dan Whatshapp disediakan anggaran untuk guru, guru diberikan

fasilitas oleh sekolah seperti kuota internet sebagai penunjang berjalannya pemberian tugas kepada siswa,. Sedangkan faktor penghambatnya adalah signal yang sulit terjangkau karena letak siswa yang berada di desa, dan tidak semua siswa dapat menjangkau signal untuk mengakses WhatsApp dan Zoom, kemudian siswa merasa jenuh dan respon siswa terhadap tugas masih kurang.⁹⁷

Khusus untuk pengoperasian aplikasi zoom dalam pembelajaran daring di MTsN 5 Lombok tengah beliau menambahkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menggunakan Zoom sebagai berikut: Menginstal aplikasi zoom di komputer, laptop, atau di smartphone, memeriksa Koneksi internet atau kuota. Pastikan bahwa koneksi internet yang diunakan cepat dan stabil sehingga zoom bisa berjalan dengan maksimal.⁹⁸

Berangkat dari hasil kesepakatan rapat sehingga bapak Nurjihad, S.Pd selaku dewan guru menerangkan bahwa: Pembelajaran online menggunakan Zoom dan whatshapp merupakan sebuah tantangan bagi guru khususnya saya, karena saya harus mengatur ulang strategi pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa,dan juga membuat media pembelajaran yang baru seperti membuat video, menyusun soal-soal, dan melakukan penilaian. Terlebih penting HP yang kita gunakan harus bisa menjalankan aplikasi Zoom dan Whatshapp.⁹⁹

Perencanaan pembelajaran daring dengan aplikasi Zoom di MTsN 5 Lombok Tengah, hasil wawancara dengan Aridi,S.Pd selaku waka kurikulum yang menerangkan bahwa: Semua pihak tentu berperan penting dalam menentukan keberhasilan dari perencanaan yang dibuat. Adapun perencanaan pembelajaran daring dengan Zoom tidak langsung diterapkan, melainkan

⁹⁷ Hasil wawancara dengan H. Rustam, S.Ag.,M.Pd selaku Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah, hari Selasa tanggal 22 maret 2022.

⁹⁸ Hasil wawancara dengan H. Rustam, S.Ag.,M.Pd selaku Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah, hari Selasa tanggal 22 maret 2022.

⁹⁹ Nurjihad, Wawancara, Lombok Tengah, 22 Maret 2022.

terlebih dahulu diadakannya sosialisasi terkait dengan cara menggunakan aplikasi zoom.¹⁰⁰

Penambahan informasi dari bapak Maswirajaya, S.Pd selaku guru Fiqih di MTsN 5 Lombok Tengah, beliau menyebutkan bahwa: Pembelajaran dengan aplikasi Zoom yang tumben kita dengar tentu agak asing di telinga sehingga yang jelas pasti sekolah terlebih dahulu melakukan sosialisasi, tidak mungkin kita semua tiba-tiba bisa, jadi kepala sekolah melakukan sosialisasi kepada dewan guru dan seluruh siswa agar mereka tidak merasa bingung dan heran terkait pembelajaran dengan Zoom. Beliau juga menambahkan bahwa ini ilmu yang baru bagi dewan guru terkait cara pengoperasian aplikasi Zoom.¹⁰¹

Masing-masing guru memiliki perencanaan atau persiapan yang berbeda-beda saat menggunakan zoom dalam menyampaikan materi. Seperti halnya ibu Sucitati, S.Ag, beliau mengatakan bahwa: Bentuk perencanaan sebelum melakukan Zoom saya siapkan alat dan bahan ajar yang akan saya gunakan ketika proses pembelajaran dalam video. Saya lebih banyak menggunakan buku sebagai pedoman dalam menjelaskan materi, terkadang juga saya tampilkan gambar, atau powerpoint yang bisa saya gunakan ketika pembelajaran agar anak tidak jenuh belajar melalui zoom ini.¹⁰²

Keterkaitan wawancara dengan observasi menunjukkan bahwa relevansi yang saling menguatkan satu dengan yang lainnya, hal ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran daring *Synchronous* dilaksanakan tanpa ada sosialisasi penggunaan aplikasi dikarenakan sudah familiar dengan peserta didik.

b. Pengorganisasian Pembelajaran Daring *Synchronous* pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Hasil wawancara dengan Nurjihad, S.Pd terkait pengorganisasian pembelajaran daring yang *Synchronous* beliau mengatakan bahwa: dalam pengorganisasian pembelajaran daring

¹⁰⁰ Aridi, Wawancara, Lombok Tengah, 23 Maret 2022.

¹⁰¹ Maswirajaya, Wawancara, Lombok Tengah, 23 Maret 2022..

¹⁰² Sucitati, Wawancara, Lombok Tengah, 18 Maret 2022.

yang Synchronous guru sudah memiliki tugas masing-masing. Seperti guru memiliki tugas untuk mampu mengoperasikan aplikasi zoom baik di smart phone atau di laptop serta mampu menjadi pengendali atau host saat pembelajaran dengan zoom terlaksana.

Hal lain juga disampaikan oleh Mahzul Muliadi, M.Pd, beliau berpendapat bahwa pengorganisasian pembelajaran daring yang Synchronous selain guru memiliki tugas dan peran sebagai pemateri dan host saat zoom guru juga memiliki tugas untuk mengabsen kehadiran siswa serta menyiapkan media berupa video atau gambar yang ditampilkan dilayar saat pembelajaran zoom berlangsung.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring *Synchronous* pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran daring *Synchronous* dengan aplikasi Zoom ini merupakan sebuah system pembelajaran yang agak sulit karena tumben digunakan dalam proses pembelajaran mengingat tatapmuka dan kerumunan sangat-sangat dilarang untuk masa pandemi covid-19. Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan mengenai pembelajaran daring *Synchronous* dengan aplikasi Zoom oleh guru bidang studi Biologi sebagai berikut: Pada proses pembelajaran berlangsung dengan Zoom, saya menggunakan metode pembelajaran itu berganti-ganti sesuai dengan materi yang sedang saya sampaikan. Ketika sedang sedang menjelaskan materi kepada siswa saya menggunakan metode ceramah. Ketika saya sedang ingin menguji pemahaman siswa tentang materi saya menggunakan metode tanya jawab, jadi menyesuaikan saja.¹⁰³

Hampir sama dengan penjelasan sebelumnya ibu Suciati, S.Ag menjelaskan bahwa: penggunaan Zoom saat belajar berarti seorang guru harus mengatur ulang metode pembelajaran agar materi pembelajaran dapat tersampaikan kepada siswa, guru juga membuat media pembelajaran yang baru.¹⁰⁴

¹⁰³ Mahzul Muliadi, Wawancara, Lombok Tengah, 23 Maret 2022..

¹⁰⁴ Suciati, Wawancara, Lombok Tengah, 23 Maret 2022.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aridi, S.Pd selaku waka kurikulum di MTsN 5 Lombok tengah terkait pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi zoom pada masa pandemi Covid-19, beliau menjelaskan secara terperinci bahwa: Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Langkah kegiatan yang dilakukan pertama kegiatan pendahuluan, lalu kegiatan inti dan kegiatan penutup. Khususnya pembelajaran dengan aplikasi Zoom Sebenarnya ini tidak jauh berbeda ketika sedang menerapkan pembelajaran tatap muka, hanya saja terbatas ruang dan waktu namun saya selaku guru bidang studi juga mengamati peserta didik, menanya, mengumpulkan informasi mengolah informasi dan mengkomunikasikan juga kepada siswa. Saya selalu mengaitkan pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari atau lebih bersifat nyata sehingga mereka akan lebih mudah memahami. Cuma karena melalui daring jadi waktunya terbatas saja.¹⁰⁵

Sedangkan penjelasan oleh Lalu Ayunan, S.Ag selaku guru bidang studi SKI Beliau lebih kepada proses saat zoom itu digunakan. Beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan Zoom yaitu: Terlepas dari kelemahan dan kelebihan aplikasi zoom saat proses pembelajaran yang saya rasakan siswa merasa bosan, terlihat jelas dari beberapa kali siswa izin untuk mematikan kamera saat saya menerangkan materi pelajaran, kurangnya motivasi atau minat siswa untuk bertanya serta kerap sekali siswa berkomentar setelah pelajaran usai untuk tetap berkeinginan belajar di sekolah tatap muka.¹⁰⁶

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran daring yang sifatnya *Synchronous* hasil observasi menunjukkan hal yang sama dengan wawancara. Seperti setiap pelaksanaan pembelajaran daring dewan guru membuat media pembelajaran baik dalam bentuk video yang di buat oleh guru dan ada juga yang peneliti temukan

¹⁰⁵ Aridi, Wawancara, Lombok Tengah, 24 Maret 2022.

¹⁰⁶ Lalu Ayunan, Wawancara, Lombok Tengah, 24 Maret 2022.

guru mengirim link dari video yang dibuat oleh orang namun tetap ada keterkaitannya dengan materi yang disampaikan.

d. Evaluasi Pembelajaran Daring *Synchronous* pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Evaluasi pembelajaran Daring melalui aplikasi Zoom tetap dilaksanakan yang mencakup penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian ketrampilan. Guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes dan penugasan dan penilaian kompetensi ketrampilan melalui kinerja, yaitu siswa yang mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu namun kebebasan sepenuhnya diserahkan terkait dengan teknis evaluasinya. Hal tersebut di jelaskan lebih lanjut oleh H. Rustam, S.Ag.,M.Pd Selaku kepala sekolah MTsN 5 Lombok Tengah sebagai berikut: Untuk evaluasi pembelajaran baik yang offline atau pembelajaran tatapmuka dan yang daring entah itu Zoom maupun Whatshapp saya menyerahkan sepenuhnya kepada guru yang bersangkutan, yang menggunakan tugas setiap selesai pertemuan boleh, yang menggunakan kuis, soal yang dikirim via online juga boleh yang penting dewan guru melakukan evaluasi pembelajaran sebagai patokan ketercapaian pembelajaran yang mereka laksanakan.¹⁰⁷

Hasil wawancara dengan Nurjihad, S.Pd beliau juga membenarkan terkait apa yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa: Keterbatasan waktu yang hanya sedikit, biasanya saya selaku guru bidang studi setelah proses pembelajaran selesai, artinya saya sudah selesai menyampaikan materi atau bahan ajar, saya melakukan evaluasi cukup hanya dengan menggunakan kuis, dari kuis itulah saya mengambil hasil evaluasi siswa-siswi.¹⁰⁸

Berbeda dengan cara evaluasi yang dilakukan oleh bapak Nurjihad, S.Pd bapak Nanang Turmuzi, S.Pd melakukan evaluasi pembelajaran dengan aplikasi Zoom, beliau mengatakan bahwa: Setelah tiga langkah dalam pembelajaran terlaksana, bagian pembuka, bagian inti, dan pembagian penutup tiba saatnya saya

¹⁰⁷Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 24 Maret 2022.

¹⁰⁸ Nurjihad, Wawancara, Lombok Tengah, 24 Maret 2022.

melakukan evaluasi pembelajaran. Saat melakukan evaluasi, karena teknik evaluasi diserahkan kepada masing-masing dewan guru, saya terkadang menggunakan tes yang sudah saya ketik dan saya tampilkan dan mereka mulai mengerjakan soal. Jika waktu sudah selesai biasanya soal itu saya jadikan tugas yang harus mereka selesaikan di rumah.¹⁰⁹

Sedangkan penjelasan oleh ibu Suciati, S.Ag Beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan Evaluasi pembelajaran daring dengan Zoom yaitu: Saat proses pembelajaran berlangsung saya melakukan penilaian untuk dijadikan acuan ketercapaian, apakah tujuan pembelajaran sudah tercapai apa belum. Hal tersebut bisa dijadikan tolak ukur juga akan proses pembelajaran yang sudah dilakukan, anak paham atau tidak dengan materi yang disampaikan. Kita disini juga memberikan pelayanan kepada siswa yang memang ingin melakukan bimbingan dan arahan langsung bisa untuk datang ke sekolah dengan terlebih dahulu konfirmasi kepada guru kelas, atau jika terdapat siswa yang belum melakukan penilaian evaluasi yang bersifat tugas bisa juga datang ke sekolah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, jadi kita disini memfasilitasi siswa dan juga tidak memberatkan wali murid.¹¹⁰

Penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah diserahkan kepada masing-masing dewan guru, karena beberapa temuan dilapangan menunjukkan bahwa teknik penilaian mengirim soal-soal via zoom.

- e. Tindak Lanjut Pembelajaran Daring *Synchronous* pada masa pandemic Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Manajemen pembelajaran daring *synchronous* pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah ini menunjukkan perubahan dalam system pembelajaran yang disebabkan oleh covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang tidak lagi di dunia nyata melainkan dilakukan

¹⁰⁹ Nanang Turmuzi, Wawancara, Lombok Tengah, 24 Maret 2022.

¹¹⁰ Suciati, Wawancara, Lombok Tengah, 25 Maret 2022.

secara virtual atau di maknai tampil atau hadir menggunakan perangkat lunak computer atau smartphone. sehingga menuntut banyak hal kepada dewan guru, siswa, dan komite madrasah. Terutama menuntut kuota internet yang besar mengingat aplikasi Zoom merupakan aplikasi yang memakan kuota internet yang banyak karena menampilkan gambar atau video. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah adanya pembiasaan terhadap dewan guru dan siswa terkait ilmu baru yaitu ilmu terkait dengan kemampuan mengoperasikan aplikasi Zoom yang digunakan dalam proses pembelajaran daring *synchronous*. selain pembiasaan diharapkan kepala madrasah berinisiatif untuk melakukan pelatihan-pelatihan atau diklat bagi dewan guru terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi. Diharapkan juga hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menerapkan manajemen pembelajaran daring *synchronous* pada masa pandemi Covid-19.

4. Manajemen Pembelajaran Daring *Asynchronous* pada Masa Pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Pada bagian ini peneliti menguraikan hal-hal terkait dengan Pembelajaran yang diterapkan saat pandemi adalah dengan cara berkomunikasi lewat WhatsApp, Pada masa pandemi Covid-19 sekolah menerapkan pembelajaran online atau daring untuk mencegah penularan atau penyebaran virus corona. Pembelajaran yang dijalankan setelah datangnya pandemi sangat berbeda tidak seperti sebelum pandemi, siswa dapat belajar di sekoah dan guru dapat menyampaikan langsung materi pelajaran kepada siswa. Untuk itu sekolah merubah sistem pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran daring yang dilaksanakan dari rumah.

a. Perencanaan Pembelajaran Daring *Asynchronous* pada Masa Pandemi Covid 19 di MTSN 5 Lombok Tengah

Selain pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Zoom Pembelajaran yang diterapkan saat pandemi adalah dengan cara berkomunikasi lewat WhatsApp, guru memberikan materi atau tugas melalui pesan WhatsApp berupa teks ataupun video. Bagi siswa yang tida punya handphone atau WhatsApp guru datang ke rumah siswa memberikan soa; atau bahan ajar sesuai kebutuhan.

Perencanaan pembelajaran daring yang menggunakan aplikasi Zoom di MTsN 5 Lombok Tengah merupakan aplikasi pilihan yang bisa digunakan oleh dewan guru . hasil wawancara dengan H.Rustam,S.Ag.,M.Pd selaku kepala Madrasah di MTsN 5 Lombok Tengah, beliau mengungkapkan bahwa: Saat sebelum masuk sekolah, baik offline ataupun online, kami sudah melakukan rapat untuk persiapan pembelajaran keduanya. Untuk pembelajaran yang online tentu kami mempersiapkan perencanaan yang sangat matang. Perencanaan pembelajaran online tersebut disusun bersama oleh dewan guru dan komite madrasah. Hasil rapat memutuskan bahwa selain offline pembelajaran online juga kita akan laksanakan. Pembelajaran yang online tidak menitik beratkan pada satu aplikasi melainkan diberikan kepada segenap dewan guru kebebasan untuk menggunakan aplikasi yang sekiranya mudah untuk digunakan baik Whatsapp maupun Zoom. Beliau juga menambahkan bahwa dalam pembelajaran dengan group whatsapp tidak serumit sepetihalnya pembelajaran dengan aplikasi Zoom dikarenakan Whatshapp sudah sangat familiar di kalangan guru dan siswa sehingga perencanaannya tidak seperti saat Zoom sehingga dalam perencanaan pembelajaran Daring *Asynchronous* dengan group Whatshapp tidak perlu mengadakan sosialisasi bagaimana cara menggunakannya.¹¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti temukan terlihat mempersiapkan RPP daring Whatshap maupun Zoom yang digunakan untuk mengajar. RPP daring yang dibuat guru terdiri dari pembukaan atau pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Peneliti melakukan wawancara dengan bapak Maswirajaya, S.Pd selaku guru Fiqih untuk menggali lebih dalam mengenai data yang telah diperoleh. Berikut merupakan tanggapan mengenai perencanaan pembelajaran daring beliau mengatakan: Dalam pembelajaran secara daring via Whatshapp, saya selalu membuat RPP daring yang biasanya RPP dibuat dari awal

¹¹¹ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 25 Maret 2022.

semester. Untuk RPP daring ini saya buat dalam bentuk satu lembar yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, untuk isi dari komponen RPP nya saya buat berdasarkan contoh rpp daring yang saya liat dari internet.¹¹²

Sebagai guru yang profesional maka guru harus melaksanakan kewajibannya dengan membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, karena itu sangat penting sehingga proses pembelajaran akan lebih terarah dan dapat berjalan dengan baik. Selain RPP dalam perencanaan pembelajaran daring *Asynchronous* dengan Whatsapp dewan guru juga menyiapkan media pembelajaran baik yang visual ataupun audio visual.

Hal tersebut dijelaskan oleh bapak Nurjihad, S.Pd, beliau mengatakan bahwa: Dalam pembelajaran daring dengan Whatshap saya membuat media pembelajaran berbasis online karena memang pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online menggunakan group Whatsapp jadi media pembelajaran yang saya gunakan pun berbasis online yaitu video pembelajaran yang kemudian ibu bagikan linknya di grup Whatsapp, biasanya jika saya tidak membuat video pembelajaran saya membuat media dalam bentuk gambar. Selain media beliau juga menambahkan bahwa Biasanya saya mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan pada proses pembelajaran. persiapannya dengan membaca buku dan mempersiapkan apa saja yang akan diajarkan besok, seperti mempersiapkan materi pembelajaran, serta media saya buat jadi waktu proses pembelajaran berlangsung mereka akan lebih mudah mengerti materi yang saya sampaikan.¹¹³

b. Pengorganisasian Pembelajaran Daring *Asynchronous* pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Hasil wawancara dengan Aridi,S.Pd baliu mengatakan bahwa: dalam pengorganisasian pembelajaran daring yang asynchronous agak berbeda jika diabndingkan dengan synchronous. Dilihat dari tugas yang di emban oleh guru saat

¹¹² Maswirajaya, Wawancara, Lombok Tengah, 25 Maret 2022.

¹¹³ Nurjihad, Wawancara, Lombok Tengah, 28 Maret 2022.

menggunakan whatsapp tidak sesulit menggunakan zoom. Selain itu juga untuk pengontrolan siswa kalau menggunakan whatsapp agak lebih gampang

Hal lain juga disampaikan oleh Suciati,S.Ag, beliau berpendapat bahwa pengorganisasian pembelajaran daring yang ASynchronous selain guru memiliki tugas dan peran sebagai pemateri dan host saat zoom guru juga memiliki tugas untuk mengabsen kehadiran siswa serta menyiapkan media berupa video atau gambar yang ditampilkan dilayar saat pembelajaran zoom berlangsung.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Daring *Asynchronous* pada Masa Pandemi Covid 19 di MTSN 5 Lombok Tengah

Saat tatanan normal dikatakan produktif dan aman dari penyebaran covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah, apabila kegiatan belajar dilakukan dengan cara berkomunikasi lewat WhatsApp dan Zoom, dewan guru memberikan materi atau tugas melalui pesan WhatsApp dan Zoom. Pelaksanaan pembelajaran daring dengan Whatsapp mengharuskan guru untuk membuat strategi pembelajaran yang baru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mahzul Muliadi, M.Pd selaku guru biologi yang menyatakan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran daring dengan Whatsapp saya membuat strategi baru, yaitu membuat grup WhatsApp. Untuk prosedur pelaksanaan pembelajaran tetap saya berpatokan kepada implementasi RPP yang sudah saya buat. Hanya saja saya menyampaikan semua itu dalam bentuk rekaman suara yang dilengkapi dengan media pembelajaran. Beliau juga menambahkan bahwa Pelaksanaan penggunaan grup WhatsApp sebagai media pembelajaran siswa di MTsN 5 Lombok tengah dalam penelitian ini berjalan cukup baik dan terencana. Dalam pelaksanaannya grup WhatsApp tersebut dijadikan sebagai media pembelajaran bagi siswa dengan cara para dewan guru mengshare materi pembelajaran yang disampaikan melalui grup tersebut agar siswa yang berhalangan untuk hadir masih mampu untuk melakukan pembelajaran di rumah. Latar belakang dari

penyelenggaraan penelitian ini adalah dengan melihat pada situasi dan kondisi yang terjadi di MTsN 5 Lombok tengah.¹¹⁴

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran daring *Asynchronous* dengan whatsapp ini merupakan sebuah system pembelajaran yang lebih dominan mengandalkan teks, audio dan video serta alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran lebih panjang Hal tersebut juga didukung oleh pernyataan mengenai pembelajaran daring *Asynchronous* dengan aplikasi Whatsapp oleh guru bidang studi SKI sebagai berikut: Pada proses pembelajaran dengan Whatsapp, agak berbeda dengan pelaksanaan dengan Zoom. Kenapa saya katakan berbeda, karena alokasi waktu untuk mengakses materi atau penjelasan yang saya kirim agak panjang. Contoh beberapa kali ada siswa yang izin gak bisa mengikuti pembelajaran karena ada suatu dilain hal. Mereka bisa mengakses materi yang saya kirim kapan saja. Tentu dengan ketentuan harus pada hari saya ada jam mengajar. Missal saya ngajar pagi jam 7.30 anak bisa mengakses sebelum magrib.¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aridi, S.Pd selaku waka kurikulum di MTsN 5 Lombok Tengah terkait pelaksanaan pembelajaran dengan aplikasi zoom pada masa pandemi Covid-19, beliau menyebutkan bahwa: Langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Langkah kegiatan yang dilakukan pertama kegiatan pendahuluan, lalu kegiatan inti dan kegiatan penutup. Khususnya pembelajaran dengan aplikasi Whatsapp Sebenarnya ini tidak jauh berbeda ketika sedang menerapkan pembelajaran tatap muka, hanya saja terbatas ruang dan waktu dan tetap mengacu kepada perangkat yang sudah di buat oleh dewan guru.¹¹⁶

Sedangkan penjelasan oleh ibu Suciati, S.Ag Beliau lebih kepada proses saat Whatsapp itu digunakan. Beliau menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dengan Whatsapp yaitu: Pelaksanaan kegiatan belajar dengan Whatsapp saya

¹¹⁴ Mahzul Muliadi, Wawancara, Lombok Tengah, 28 Maret 2022.

¹¹⁵ Lalu Ayunan, Wawancara, Lombok Tengah, 28 Maret 2022.

¹¹⁶ Aridi, Wawancara, Lombok Tengah, 28 Maret 2022.

merasa siswa bosan karena saat online jarang siswa memberi tanggapan dan mereka selalu berkeinginan untuk belajar di sekolah. Ada juga orang tua yang sibuk bekerja sehingga kurang maksimal dalam memantau anak-anaknya belajar, ada siswa yang tidak punya smartphone ataupun tidak punya jaringan sehingga siswa sulit mendapatkan materi dan tugas dari guru, signal yang susah karena letaknya yang di desa. Sedangkan kelebihanannya adalah pengenalan teknologi baik siswa ataupun orang tua menjadi bisa menjalankan smartphone, memperoleh pengetahuan untuk menjalankan WhatsApp yang dapat digunakan untuk mengerjakan tugas dengan cepat.¹¹⁷

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran daring yang sifatnya *Asynchronous* hasil observasi menunjukkan hal yang sama dengan wawancara. Seperti setiap pelaksanaan pembelajaran daring dewan guru membuat media pembelajaran baik dalam bentuk video yang di buat oleh guru dan ada juga yang peneliti temukan guru mengirim pesan suara yang berisi penyampaian materi pembelajaran dengan langkah-langkah persis saat tatap muka.

d. Evaluasi Pembelajaran Daring *Asynchronous* pada Masa Pandemi Covid 19 di MTSN 5 Lombok Tengah

Evaluasi pembelajaran Daring melalui Whatshapp tetap dilaksanakan Guru penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes dan penugasan dan penilaian kompetensi namun kebebasan sepenuhnya diserahkan terkait dengan teknis evaluasinya. Hal tersebut di jelaskan lebih lanjut oleh H. Rustam, S.Ag.,M.Pd Selaku Kepala Madrasah di MTsN 5 Lombok Tengah pada seblum sebagai berikut: Untuk evaluasi pembelajaran baik yang offline atau pembelajaran tatapmuka dan yang daring entah itu Zoom maupun Whatshapp saya menyerahkan sepenuhnya kepada guru yang bersangkutan, yang menggunakan tugas setiap selesai pertemuan boleh, yang menggunakan kuis, soal yang dikirim via online juga boleh yang penting dewan guru melakukan evaluasi

¹¹⁷ Suciati, Wawancara, Lombok Tengah, 28 Maret 2022.

pembelajaran sebagai patokan ketercapaian pembelajaran yang mereka laksanakan.¹¹⁸

Di akhir penjelasan materi guru terlihat selalu menanyakan kepada peserta didik tentang apa yang sudah dijelaskan hal itu bertujuan untuk mengukur sampai mana pemahaman peserta didik. Selain itu melalui Whatsapp guru biasanya menyampaikan koreksi dan evaluasi tentang pembelajaran yang telah dilakukan guru akan menyampaikan kepada orang tua tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh anaknya apakah sudah memberikan hasil yang baik atau justru masih perlu dibimbing lagi., video, atau buku LKS kemudian mengirimkannya kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Maswirajaya, S.Pd diperoleh data berikut: Evaluasi pembelajaran daring dengan Whatsapp, saya selalu mengulangi penjelasan materi yang saya sampaikan karena tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam memahami materi. Kita juga akan memberikan nilai sesuai dengan apa yang peserta didik kerjakan, jika memang mereka disiplin dan memahami materi yang disampaikan tentu saya akan menyampaikan pencapaian peserta didik itu kepada orang tuanya. Namun jika peserta didik tersebut tidak disiplin saya akan menyampaikan kepada orang tuanya untuk lebih membimbing dan mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring agar lebih memahami pembelajaran yang disampaikan.¹¹⁹

Penilaian pembelajaran menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Daring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah diserahkan kepada masing-masing dewan guru, karena beberapa temuan lapangan menunjukkan bahwa teknik penilaian mengirim soal-soal via group whatsapp.

¹¹⁸ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 30 Maret 2022.

¹¹⁹ Maswirajaya, Wawancara, Lombok Tengah, 30 Maret 2022.

- e. Tindak Lanjut Pembelajaran Daring *Asynchronous* pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Manajemen pembelajaran daring *asynchronous* pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah selain perubahan dalam system pembelajaran yang disebabkan oleh covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang tidak lagi di dunia nyata yaitu dengan saling bertatap langsung dalam kelas melainkan dilakukan didunia maya yaitu melalui aplikasi Whatshapp. Selain menyiapkan kuota internet yang banyak dewan guru di haruskan untuk menyiapkan media pembelajaran baik yang bersifat audio, visual ataupun audio visual mengingat pembelajaran dengan aplikasi whatshapp lebih mengutamakan komunikasi dua arah secara intensif. Tindak lanjut dari penelitian ini adalah adanya pembiasaan terhadap dewan guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring *asynchronous*. selain pembiasaan diharapkan kepala madrasah berinisiatif untuk melakukan pelatihan-pelatihan atau diklat bagi dewan guru terkait dengan teknologi informasi dan komunikasi. Diharapkan juga hasil penelitian ini sebagai acuan dalam menerapkan manajemen pembelajaran daring *asynchronous* pada masa pandemi Covid-19.

B. Pembahasan

Pada bagian ini peneliti memaparkan secara universal relevansi dengan temuan dengan teori yang ada. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dimasa awal penyebaran Covid-19 proses intraksi secara langsung sangat dilarang, sehingga bsekolah diliburkan secara total. Namun karena sekolah terlalu lama fakum dan diawatirkan mutu pendidikan sehingga pemerintah

memperbolehkannya tatap muka terbatas dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan protokol kesehatan.¹²⁰

Pelaksanaan pembelajaran tatap muka atau luring yang dilaksanakan oleh MTsN 5 Lombok Tengah sebagai kebijakan madrasah berdasarakan hasil rapat Kepala Madarasah, Komite, dan dewan guru yang mengacu kepada kebijakan tatap muka diwilayah Nusa Tenggara Barat. Surat Edaran Sekretaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat selaku Wakil Ketua Satgas Penanganan Covid-19 nomor : 360/112/BPBD.NTB/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 perihal Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Dalam Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, maka diminta layanan pembelajaran tatap muka secara langsung.¹²¹

Mengacu surat edaran ersebut sehingga MTsN 5 Lombok Tengah mencoba menerapkan proses pembelajaran tatap muka dengan dibarangi proses pembelajaran daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*). System pembelajaran yang diterapkan merupakan system pembelajaran yang berbasis Luring dan Daring yang disebut *Blended Learning*. bahwasannya *Blended Learning* merupakan perpaduan atau kombinasi dari berbagai pembelajaran yaitu mengkombinasikan pembelajaran tatap muka dengan konsep pembelajaran tradisional yang sering dilakukan oleh praktisi pendidikan dengan melalui penyampaian materi langsung pada siswa dengan pembelajaran online dan offline yang menekankan pada pemanfaatan teknologi.¹²² Perubahan pendidikan yang mana proses komunikasi dalam pendidikan sudah berpindah pada komunikasi bermedia dengan memanfaatkan teknologi digital tidak banyak lagi yang menggunakan komonikasi yang dikembangkan oleh beberapa ahli pendidikan yang menitik beratkan pada kajian face to face

¹²⁰ Surat Edaran Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa PPKM Level 3 Coronavirus Disease (Covid- 19) Tahun Ajaran 2021/2022.

¹²¹ <https://dikbud.ntbprov.go.id/index.php/Beritaaa/Detail/271>.

¹²² Antony G. Piccianon, Charles D, Dziuban, charkes R. Graham . *Blended Learning Research Perspeptive*.(New york: Routledge, 2014),hlm.4.

antara guru dengan siswa, namun saat ini para praktisi pendidikan sudah berubah pada pemanfaatan dan pengembangan digital.¹²³

Pembelajaran Luring dan Daring di masa pandemic covid-19 yang dilaksanakan oleh MTsN 5 Lombok Tengah tetap mengacu kepada langkah-langkah pembelajaran pada saat normal, seperti perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan bahan ajar, menggunakan media, menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran, serta mengevaluasi dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹²⁴

Pembelajaran online ini atau juga disebut pembelajaran jarak jauh yang mana guru dan siswa dapat melakukan pembelajaran diluar sekolah/kampus sekalipun guru dan siswa tidak berada dalam satu ruangan atau tidak bertatap langsung. Guru memberi tutorial ataupun guru memberi tugas pada siswa yang mana sumber materi pelajaran bisa di akses di internet¹²⁵. Pelaksanaan pembelajaran daring atau online dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi Zoom dan Whatsapp. Zoom digunakan untuk menjelaskan materi pelajaran, sedangkan Whatsapp digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring melalui Whatsapp. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diupload dan dibagikan melalui Whatsapp, penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Munadi mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana

¹²³ Ishak Abdulhak, Deni dermawan. Teknologi pendidikan. (Bandung: PT roda Karya, 2013), hlm.15.

¹²⁴ Abdul Majid. 2011. Perencanaan Pembelajaran. (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2011).17.

¹²⁵ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2013), hlm.195.

penerimanya dapat 45 melakukan proses belajar secara efisien dan efektif¹²⁶.

Pembelajaran Luring dan Daring yang dilaksanakan oleh MTsN 5 Lombok Tengah dari segi RPP memiliki perbedaan yang sangat mencolok jika dibandingkan dengan RPP pembelajaran saat normal. Pembelajaran Luring dan Daring memiliki lingkungan pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka, dengan demikian Pembelajaran Luring dan daring menggunakan RPP satu lembar¹²⁷.

Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka atau luring di masa pandemic covid-19, MTsN 5 Lombok Tengah Sekolah memperhatikan protokol kesehatan dengan ketat. Protokol kesehatan yang menjadi perhatian seperti, Melakukan pembagian jam masuk, istirahat, dan keluar satuan pendidikan untuk semua kelompok belajar dari masing-masing rombongan belajar untuk meminimalkan kerumunan pada waktu yang bersamaan, terutama di lokasi seperti pintu/gerbang sekolah, kantin, lapangan, dan sebagainya, elakukan pengaturan tata letak ruangan dengan memperhatikan: jarak antar-orang duduk dan berdiri atau mengantre minimal 1,5 (satu koma lima) meter, dan memberikan tanda jaga jarak antara lain pada area ruang kelas, kantin, tempat ibadah, ruang pendidik, kantor dan tata usaha, perpustakaan, dan kantin¹²⁸

Perencanaan pembelajarn daring, yang dilaksanakan di MTsN 5 Lombok Tengah sama seperti halnya pada pembelajaran klasikal tatap muka, pembelajaran online harus disiapkan dengan baik agar efektif. Belajar dari mereka yang telah lama melaksanakan pembelajaran online, berikut ini ada pengalaman baik yang dapat dipelajari bersama, berkenaan dengan pengembangan pembelajaran online.¹²⁹

Pelaksanaan pembelajaran online umumnya dilakukan dengan menggunakan platform yang membantu pengajar untuk

¹²⁶ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*,(Jakarta: Gaung Persada, 2010), .hlm.7.

¹²⁷ Ahmad Tafsir, *Model Pembelajaran Pendidikan karakter*.(Bandung: PT.Nas Media Pustaka.2021),hlm.16.

¹²⁸ Panduan Penyelenggraan pembelajaran pauddikdasmen dimasa pandemic covid-19, hlm.18.

¹²⁹ Tian Belawati, pembelajaran online,(banten: Universitas Terbuka.2019),hlm. 121.

mengorganisasikan pembelajaran onlinenya. Perangkat ini banyak ragamnya, tetapi yang paling banyak digunakan, khususnya untuk pembelajaran online tipe-kelas.¹³⁰

Untuk evaluasi pembelajaran guru-guru yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah bebas menggunakan berbagai jenis soal. Seperti tes, PR dan lain sebagainya. Sehingga evaluasi adalah suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Sesuai dengan pengertian tersebut maka setiap kegiatan evaluasi atau penilaian merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba membuat suatu keputusan.¹³¹ Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.¹³²

Sehingga dalam proses evaluasi pembelajaran tenaga pengajar yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah diberikan hak secara penuh untuk melakukan evaluasi baik Luring maupun daring, sehingga dalam evaluasi guru-guru menggunakan tes untuk mengevaluasi siswa. Tes (testing) berasal dari kata Latin *testum* yang berarti sebuah piring atau jambangan dari tanah liat. Istilah tes ini kemudian dipergunakan dalam lapangan psikologi dan selanjutnya hanya dibatasi sampai metode psikologi, yaitu suatu cara untuk menyelidiki seseorang. Penyelidikan tersebut dilakukan mulai dari pemberian suatu tugas kepada seseorang atau untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu.¹³³ Sehingga dapat diartikan secara sederhana Tes pada umumnya meliputi

¹³⁰ Tian Belawati, pembelajaran online, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), hlm. 127.

¹³¹ Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3.

¹³² Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran (Prinsip Teknik Prosedur), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 10.

¹³³ Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur, Cet. Ke-6 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2.

satu rangkaian pertanyaan, statemen, atau tugas yang diatur untuk seorang peserta didik atau kelompok peserta didik¹³⁴

Tujuan dilaksanakan Evaluasi pembelajaran oleh satuan pendidikan di MTsN 5 Lombok tengah adalah untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa selama melakukan pembelajaran daring dan luring. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk mengukur hasil dari program yang diselenggarakan dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dan hal ini dilakukan sebagai alat untuk memberikan dasar bagi pembuatan keputusan tentang program agar program tersebut di masa depan bisa lebih baik.¹³⁵



Perpustakaan UIN Mataram

¹³⁴ Sukiman, Pengembangan Sistem Evaluasi, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 7.

¹³⁵ CH. Weiss, Evaluation Research, (London: Prentice Hall, Inc., 1972), hlm. 4.

BAB III

**HAMBATAN DALAM MENERAPKAN MANAJEMEN
PEMBELAJARAN LURING DAN DARING (SYNCHRONOUS DAN
ASYNCHRONOUS) PADA MASA PANDEMI COVID 19
DI MTsN 5 LOMBOK TENGAH**

A. Paparan Data

1. Hambatan Dalam Menerapkan Manajemen Pembelajaran Luring Pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah

Pandemi Covid-19 telah mengubah tatanan kehidupan manusia. Perubahan ini juga mempengaruhi dan memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Khususnya di MTsN 5 Lombok Tengah proses pembelajaran di hentikan atau di liburkan untuk beberapa minggu, informasi tersebut peneliti peroleh dari H.Rustam,S.Ag.,M.Pd selaku kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa: Sebelum proses pembelajaran seperti saat ini, pada awal terjadinya pandemic covid-19 semua sekolah libur untuk beberapa minggu, kemudian masuk lagi setelah adanya himbauan memperbolehkan sekolah untuk tatap muka.¹³⁶

Setelah diperbolehkannya pembelajaran tatap muka, sekolah berlomba-lomba untuk melaksanakannya, namun diluar perkiraan bahwa sekolah melakukan pembelajaran luring atau tatap muka harus memenuhi protokol kesehatan yang ketat. Hal ini disampaikan oleh kepala madrasah MTsN 5 Lombok Tengah. Beliau menerangkan bahwa: Pada awalnya pembelajaran tatap muka sangat dilarang oleh pemerintah, mengingat pada saat sekolah secara otomatis menimbulkan kerumunan namun setelah adanya himbauan diperbolehkankoan bebepa wilayah dilombok tengah yang masuk kategori zona hijau atau kuning. Dan MTsN 5 lombok Tengah termasuk wilayah masuk zona yang boleh

¹³⁶ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 4 April 2022

melaksanakan pembelajaran tatap muka. Namun walaupun demikian seklah wajib menarpakan protokol kesehatan dengan ketat.¹³⁷

Informasi serupa juga peneliti peroleh dari ibu Suciati, S.Ag Selaku guru bidang studi Qur'an Hadist beliau menerangkan bahwa: Memang pembelajaran tetap muka diperbolehkan karena MTsN 5 Lombok Tengah masuk zona yang diperbolehkan melaksanakan pembelajaran tatap muka atau luring, hanya saja pembelajaran tatap muka harus dilaksanakan dengan proses yang sanagat ketat.¹³⁸

Setelah sistem pembelajaran tatap muka yang diperbolehkan, kendala-kendala yang muncul terkait pokes atau protoko kesehatan menjadi halangan atau hambatan yang di rasakan oleh pihak sekolah. Hal ini dijelaskan oleh bapak Waka Sarpras Beliau menginformasikan: Kendala atau hambatan yang dirasakan oleh pihak madrasah antaralain melaksanakan prokol kesahatan, seperti kewajiban pihak madrasah untuk tetap menyediakan tempat cuci tangan. Beliau juga menjelaskan bahwa tempat cuci tangan disediakan oleh pihak madrasah tidak cukup dengan tempat cuci tangan yang ada, misalnya di MTsN 5 Lombok Tengah memiliki tempat wudhu yang permanen namun itu tidak cukup melainkan madrasah membuat tempat cuci tangan tambahan sekitar 8 tempat dengan menggunakan ember yang ada kran airnya.¹³⁹

Selain tempat cuci tangan yang harus disdiakan oleh pihak sekolah kendala lain yang menjadi PR bagi pihak sekolah yaitu sekolah menyediakan sabun cuci tangan. Hal tersebut diungkapkan oleh salah seorang guru. Beliau mengatakan bahwa: Sekolah juga wajib meyediakan sabun cuci tangan bagi gur dan siswa, baik sabun cuci tangan cair maupun sabun cuci tangan batangan.¹⁴⁰

Hal lain yang menjadi kendala atau hambatan yang di hadapi saat pembelajaran luring atau tatapmuka adalah penggunaan masker dan hand sanitizer. Informasi ini diperjelas oleh ketua OSIM MTsN 5 Lombok Tengah. Siswa yang berprestasi ini

¹³⁷ Rustam, Wawancara, Lombok Tengah, 4 April 2022

¹³⁸ Suciati, Wawancara, Lombok Tengah, 5 April 2022

¹³⁹ Maswirajaya, Wawancara, Lombok Tengah, 5 April 2022.

¹⁴⁰ Lalu Ayunan, Wawancara, Lombok Tengah, 7 April 2022.

memberi tanggapan bahwa : Pembelajaran luring yang di adakan oleh sekolah jauh lebih menyenangkan dari pada pembelajaran daring atau online, hanya saja saya merasa pembelajaran tatapmuka agak terkendala yang sifatnya teknis, misalnya kami harus cuci tangan, penggunaan hand sinitaizer, memakai masker sekolah juga kurang ramai karena kita masuk sekolah secara bergantian sesuai dengan jadwal yang baru.¹⁴¹

2. Hambatan dalam menerapkan manajemen pembelajaran Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada Masa Pandemi Covid 19 di MTSN 5 Lombok Tengah

MTsN 5 Lombok Tengah merupakan salah satu lembaga pendidikan di kecamatan janapria yang menerapkan pembelajaran jarak jauh atau online mulai sejak maraknya penyebaran virus corona. Pembelajaran daring *synchronous* dan *asynchronous* ini menggunakan media online sebagai media pembelajaran, dengan demikian pembelajaran ini disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). pembelajaran daring dengan aplikasi Whatshapp dan Zoom. Pembelajaran daring sudah dipersiapkan oleh sekolah sehingga MTsN berani melakukan pembelajaran daring.

Mengutip hasil wawancara dengan Suciati,S.Ag selaku guru Qur'an Hadist di MTsN 5 Lombok Tengah, beliau menyatakan bahwa: Sebelum sekolah di aktifkan, baik yang tatap muka atau yang sifatnya online jauh-jauh hari semua dewan guru sudah melakukan rapat untuk persiapan pembelajaran keduanya. Terlebih untuk pembelajaran yang online tentu kami mempersiapkan perencanaan yang sangat matang. Perencanaan pembelajaran daring tersebut disusun bersama oleh Kepala madrasah, Komite madrasah dan semua dewan guru.¹⁴²

Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara peneliti bersama Nanang Turmuzi, M.Pd selaku wali kelas yang menerangkan bahwa: Kepala sekolah dan komite ini bagian inti yang menjadi perancang proses perencanaan pembelajaran daring. Mereka sekaligus menjadi pengontrol dalam pembelajaran tersbut. Pengontrol

¹⁴¹ Baiq Devina Okta, Wawancara, Lombok Tengah, 7 April 2022.

¹⁴² Suciati, Wawancara, Lombok Tengah, 5 April 2022

maksudnya disini kepala sekolah menjalankan tugasnya dengan memonitoring kegiatan pembelajaran daring. Sebagai pemimpin saat mengambil sebuah keputusan itu berarti menjadi awal perencanaan pembelajaran yang harus kami laksanakan sebagai dewan guru. Perencanaan tersebut diawali dengan ditarbitkan surat edaran untuk melakukan pembelajaran secara daring atau online. Setelah itu pihak sekolah melakukan rapat bersama. Tujuan dari rapat tersebut untuk membulatkan suara dalam pengambilan langkah pembelajaran daring¹⁴³

Sehingga saat aktif sekolah MTsN 5 Lombok tengah menjalankan dua sistem pembelajaran yaitu tatap muka dan daring. Pembelajaran daring seperti ini memang efektif untuk social distancing, akan tetapi pembelajaran ini juga memiliki banyak permasalahan yang di alami oleh peserta didik, wali murid dan guru.

Hasil wawancara dengan Aridi, S.Pd selaku waka kurikulum, beliau memberi tanggapan bahwa : Karena ini masa pandemi covid-19 artinya suasana yang tercipta jauh berbeda jika dibandingkan dengan yang sebelumnya saat semua normal. Baik yang pembelajaran Tatapmuka maupun pembelajaran online, keduanya memiliki hambatan. Terlebih saat online yang menggunakan Zoom dan whatsapp kendalanya hampir sama. Salah satu contoh, banyak dari siswa-siswi kami yang tidak memiliki smartpone sebagai tempat menginstal aplikasi Whatsahpp dan Zoom.¹⁴⁴

Selain banyak siswa yang tidak memiliki Smartphone kendala atau hambatan lain yang sekiranya menjadi permasalahan dalam pembelajaran daring *synchronous* dan *asynchronous* keterbatasan kuota serta lemahnya sinyal. Ini diperkuat oleh wawancara dengan Nurjihad, S.Pd beliau mengatakan: Kerapkali saat saya menjelaskan materi atau bahan ajar kepada siswa atau bahkan lagi asik-asiknya berdiskusi dengan siswa tiba-tiba suara terputus yang disebabkan kekurangan sinyal. Bahkan terkadang dengan sendirinya aplikasi pembelajarang daring yang kia gunakan tertutup sendiri, sehinga membutuhkan waktu lagi untuk masuk atau login seperti zoom.¹⁴⁵

¹⁴³ Nanang Turmuzi, Wawancara, Lombok Tengah, 7 April 2022

¹⁴⁴ Aridi, Wawancara, Lombok Tengah, 7 April 2022

¹⁴⁵ Nurjihad, Wawancara, Lombok Tengah, 12 April 2022

Selain kendala atau hambatan yang sifatnya umum dirasakan oleh guru selaku tenaga pengajar dan siswa sebagai audience. Ada hal yang sifatnya menjadi kendala yang hanya dirasakan oleh guru misalnya penyusunan perangkat pembelajaran. Berdasarkan wawancara dan observasi pendapat dari Maswirajaya, S.Pd beliau mengatakan bahwa: Karena pembelajaran daring hal yang baru sehingga sebelum mulai mengajar saya harus menyusun RPP pembelajaran daring terlebih dahulu karena seperti yang sama kita ketahui bahwa RPP merupakan pedoman kita dalam belajar.¹⁴⁶

Untuk mendapat informasi yang lebih dalam terkait dengan hambatan atau kendala yang muncul atau yang ditemukan dilapangan. Selain dewan guru, peneliti juga menggali informasi dari siswa-siswi MTsN 5 Lombok Tengah yaitu Ainunnajah selaku siswa kelas IX dia mengatakan bahwa: Meskipun memiliki banyak keunggulan pembelajaran daring baik yang menggunakan whatshapp maupun Zoom yang namanya pembelajaran diluar kebiasaan kami selaku siswa tentu juga memiliki kekurangan diantaranya yang sangat saya rasakan boros penggunaan kuota data internet terlebih saat saya menakses Zoom yang begitu luas memungkinkan penggunaan data internet yang semakin besar.¹⁴⁷

Selain menghabiskan banyak pulsa atau kuota data internet, pembelajaran daring atau online menggunakan aplikasi ini dinilai boros dan cukup menguras kuota data internet kita. Seperti yang kita ketahui sekarang ini perekonomian bisa dikatakan mengalami penurunan dengan adanya kebijakan PSBB dari pemerintah dimasa pandemic covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah. Beranjak dari hal itu Vina handayani siswi kelas IX berkomentar bahwa: Disini kami berasal dari Keluarga dengan kemampuan ekonomi berbeda-beda. Bagi kebanyakan teman saya yang ekonominya diatas rata-rata atau kaya itu mungkin tidak masalah bagi orang tuanya untuk menyediakan kuota internet, tapi bagi orang tua saya yang tidak mampu memenuhi hal tersebut pembelajaran daring sangat memberatkan dan menyulitkan.¹⁴⁸

¹⁴⁶ Maswirajaya, Wawancara, Lombok Tengah, 12 April 2022

¹⁴⁷ Ainunnajah, Wawancara, Lombok Tengah, 13 April 2022.

¹⁴⁸ Vina Handayani, Wawancara, Lombok Tengah, 13 April 2022.

B. Pembahasan

Berubahnya sistim pembelajaran dari tatap muka pada masa normal dengan pembelajaran tatap muka masa pandemic covid-19 tentu banyak hambatan dan kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dan siswa-siswi di MTsN 5 Lombok Tengah. Informasi dari beberapa dewan guru, kepala madrasah dan siswa menunjukkan bahwa hal penting yang menjadi kendala atau hambatan adalah menjalankan protokol kesehatan dengan ketat.

Protokol kesehatan sebelum PTM di satuan pendidikan pada masa pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut; melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan, memastikan kecukupan cairan disinfektan, sabun cuci tangan, air bersih di setiap fasilitas CTPS, dan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*), memastikan ketersediaan masker, dan/atau masker tembus pandang cadangan, memastikan thermogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik,. memastikan informasi tentang pencegahan Covid-19 terpasang di tempat yang telah ditentukan, melakukan pemantauan kesehatan warga satuan pendidikan: suhu tubuh dan menanyakan adanya gejala umum seperti demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, sesak nafas, sakit kepala, mual/muntah, diare, anosmia (hilangnya kemampuan indra penciuman), atau ageusia (hilangnya kemampuan indra perasa), melakukan disinfeksi ruangan kelas dan sarana prasarana satuan pendidikan lainnya, memeriksa ketersediaan sisa cairan disinfektan, sabun cuci tangan, dan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*), memeriksa ketersediaan sisa masker dan/atau masker tembus pandang cadangan, dan memastikan thermogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik¹⁴⁹.

Seedangkan pada pembelajaran daring *synchronous* dan *asynchronous* ini merupakan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media online. media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas

¹⁴⁹ Sulihin Mustafa, Dkk. Pembelajaran tatap (PTM) pada masa pandemic covid-19muka (Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknolog.2021),hlm.10-11.

makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna¹⁵⁰. Dengan demikian pembelajaran ini disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring dengan aplikasi Whatsapp dan Zoom merupakan dua aplikasi yang dipakai oleh MTsN 5 Lombok Tengah saat pembelajaran jarak jauh atau online mulai sejak maraknya penyebaran virus corona. Penggunaan media dalam proses pembelajaran selain menghindari diri dari penyebaran virus corona juga berfungsi untuk mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu¹⁵¹

Sedangkan pembelajaran dengan menggunakan Whatsapp dan Zoom terbilang suatu yang sangat baru dalam dunia pendidikan, khususnya MTsN 5 Lombok Tengah sehingga kerap kali terbentur dengan hambatan atau kendala dalam melaksanakannya. Karena tidak semua siswa memiliki perangkat pendukung pembelajaran yang memadai seperti laptop dan handphone juga pulsa kuota internet untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Hal ini tentu saja akan menghambat PBM secara daring dan evaluasinya. Untuk itu, setiap kali pertemuan tatap muka dosen tidak harus menyelenggarakan tatap muka langsung melalui zoom, akan tetapi bisa diganti oleh hanya pemberian power point disertai rekaman audio, maupun audio visual yang menyajikan penjelasannya ataupun rekaman tutorialnya. Pemberian dengan cara ini juga perlu memperhatikan durasi setiap materi pembelajarannya agar tidak terlalu lama. Sehingga, cara ini memungkinkan mahasiswa tetap dapat mengakses materi perkuliahan jika memiliki kuota internetnya

¹⁵⁰ Ustandi C dan Sutjipto B, Media Pembelajaran: Manual dan Digital, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.9.

¹⁵¹ Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), hlm.15.

terbatas.¹⁵² Sehingga mengakibatkan borosnya kuota dan kurang terjaganya data diri¹⁵³.

Selain hambatan, kelemahan juga dalam proses pembelajaran daring yaitu kurangnya interaksi antara pengajar dan pelajar atau bahkan antar pelajar itu sendiri, Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya membuat tumbuhnya aspek bisnis/komersial, Proses belajar mengajar cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan, Berubahnya peran pengajar dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (information, communication dan technology), Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer), Kurangnya sumber daya manusia yang menguasai internet, Kurangnya penguasaan bahasa computer, Akses komputer yang memadai dapat menjadi masalah tersendiri bagi peserta didik, Peserta didik bisa frustrasi jika mereka tidak bisa mengakses grafik, gambar, dan video karena peralatan yang tidak memadai, Tersedianya infrastruktur yang bisa dipenuhi.¹⁵⁴ Serta Masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam mengoperasikan komputer dan internet dengan baik¹⁵⁵.

Perpustakaan UIN Mataram

¹⁵² Adi Wijayanto,Dkk. *Bunga rampai Strategi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama pandemic covid-19*,(Tulung Agung: Akademi Pustaka,2020), 159.

¹⁵³ Muhamad Harun, “Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak Pada Aplikasi Zoom Cloud Meetings Untuk Pembelajaran Elearning”, Jurnal Akrab Juara, Vol.5, No.3, 2020 , hlm.105.

¹⁵⁴ Ahmad fauzi, Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman Vol. 13, No. 1, April 2020, Hlm.35.

¹⁵⁵ Munir. Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.176-177.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berbagai penyajian data di atas terkait manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid-19 di MTSN 5 Lombok Tengah.

Pelaksanaan pembelajaran luring dan daring merupakan kebijakan kepala madrasah yang didasari oleh hasil rapat pihak madrasah bersama komite sekolah dan semua dewan guru. Proses pembelajaran luring atau tatap muka pada masa Covid-19 jauh berbeda dengan proses pembelajaran tatapmuka pada keadaan normal sebelum datangnya covid-19. Pembelajaran tatapmuka pada masa covid-19 wajib memperhatikan protokol kesehatan yang sudah menjadi ketentuan yang berlaku seperti memakai masker, cuci tangan, mengatur jarak duduk antara siswa. RPP yang menyesuaikan dengan keadaan yang dihadapi seperti sekarang ini dengan mengurangi jam tatapmuka masing-masing bidang studi. Menerapkan proses pembelajaran dengan sif-sifan atau proses masuk kelas secara bergantian. Dan evaluasi pembelajaran luring diserahkan kepada masing-masing dewan guru.

Pembelajaran daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah. Pelaksanaan pembelajaran luring dan daring merupakan kebijakan kepala madrasah yang didasari oleh hasil rapat pihak madrasah bersama komite sekolah dan semua dewan guru. Pembelajaran luring atau tatapmuka yang dilaksanakan masa pandemi wajib memperhatikan prorokol kesehatan. Sedangkan pembelajaran daring atau online guru dituntut untuk bisa amengoperasikan aplikasi whatshapp dan Zoom mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi pembelajran. Sehingga manajemen

pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah pada tahun ajaran 2021-2022 dilihat dari kacamata peneliti sudah menjalankan manajemen pembelajaran luring dan daring secara efektif.

2. Hambatan dalam menerapkan manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid-19 di MTSN 5 Lombok Tengah.

Berubahnya sistim pembelajaran dari tatap muka pada masa normal dengan pembelajaran tatap muka masa pandemic covid-19 tentu banyak hambatan dan kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah dan siswa-siswi di MTsN 5 Lombok Tengah. Pelaksanaan pembelajaran luring merupakan kebijakan kepala madrasah yang didasari oleh hasil rapat pihak madrasah bersama komite sekolah dan semua dewan guru. Memperketat Protokol Kesehatan saat pembelajaran tatapmuka seperti penggunaan masker, mengatur jarak duduk antara siswa. Pembelajaran luring lebih efektif daripada daring. Pembelajaran dengan Whatshapp dan Zoom terbilang suatu yang sangat baru dalam dunia pendidikan, sehingga kerap kali terbentur dengan hambatan atau kendala dalam melaksanakannya. beberapa hambatan atau kendala sebagai berikut: Pelaksanaan daring *synchronous* dan *asynchronous* membutuhkan perencanaan yang matang. Kepala sekolah diwajibkan untuk tetap memonitoring pelaksanaan pembelajaran Daring. Beberapa siswa tidak memiliki Smartphone sebagai media untuk mengakses Whatshapp dan Zoom. Kurangnya sinyal sehingga pelaksanaan Zoom sering terputus. Menghabiskan banyak pulsa atau kuota data internet.

B. Implikasi Teoritis

Berjalannya manajemen pembelajaran luring dan daring (*synchronous* dan *asynchronous*) pada masa pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah secara efektif tidak lepas dari beberapa hal yang menjadi dasar pegangan segenap keluarga besar MTsN 5 Lombok tengah yaitu: wujud nyata antara komite madrasah, dewan guru, kepala madrasah dalam memperjuangkan mutu pendidikan di

MTsN 5 Lombok Tengah. Partisipasi peserta didik dalam melaksanakan perubahan kurikulum secara drastis yang memfokuskan kepada kesiapan mereka dalam pembelajaran tatap muka dan online. Dukungan orang tua wali murid dalam mensinkronkan kegiatan madrasah, dukungan yang dimaksud adalah ketersediaan dan kesiapan orang tua wali murid sebagai gerda terdepan dalam memfasilitasi pembelajaran luring dan daring bagi anak mereka sehingga manajemen pembelajaran daring dan luring berjalan seperti yang diharapkan oleh segenap keluarga besar MTsN 5 Lombok Tengah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran atau masukan untuk pihak yang mengelola MTsN 5 Lombok Tengah agar tercipta manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid-19 yang lebih efektif. Adapun sarannya adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak MTsN 5 Lombok Tengah , penelitian ini dapat dijadikan suatu gambaran agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada di sekolah demi tercapainya suatu tujuan secara efektif dan efisien.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar lebih teliti dan lebih mendalam meneliti terkait dengan manajemen pembelajaran Luring dan Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah, serta dijadikan pelajaran agar ilmu pengetahuan bisa bertambah.
3. Bagi pembaca, mohon kritikan dan saran yang konstruktif agar penelitian berikutnya dapat lebih sempurna karena Peneliti sadar dalam penelitian ini masih banyak kekurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*.(Bandung: Remaja Rosadakarya,2011).17.
- Adi Wijayanto,Dkk. Bunga rampai Strategi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama pandemic covid-19,(Tulung Agung: Akademi Pustaka,2020).
- Agus Purwanto et al. 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EdoPsychouns Journal*. Volume 2 Nomor 1 .
- Ahmad Fauzi, *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* Vol. 13, No. 1, April 2020.
- Ahmad Tafsir, *Model Pembelajaran Pendidikan karakter*.(Bandung: PT.Nas Media Pustaka.2021).
- Antony G. Piccianon, Charles D, Dziuban, Charles R. Graham . *Blended Learning Research Perspective*.(New York: Routledge, 2014)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja grafindo Persada, 2013).
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:PT Raja grafindo Persada, 2013).
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014).
- Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2014).
- Debora Sanur. 2020. Wacana Kebijakan *Lockdown* dalam menghadapi Covid-19 di Indonesia. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI. Vol.XII No. 6.
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta).
- Fatimah, Dewi 2020, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar". Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Jambi. Dosen Pembimbing (1) Drs. Faizal Chan, M.S.I., (II) Muhammad Sofwan, S.Pd., M.Pd.
- FIKROTUNA: *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam* Volume 7, Nomor 1, Juli 2018; p-ISSN 2442- 2401; e-ISSN 2477-5622

- FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam Volume 7, Nomor 1, Juli 2018; p-ISSN 2442- 2401; e-ISSN 2477-5622
- Handoko, T. Hani, *Manajemen Edisi 2*. (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2011).
- Handoko, T. Hani, *Manajemen Edisi,, hlm.361-362*.
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009).
- <https://dikbud.ntbprov.go.id/index.php/Beritaaa/Detail/271>.
- Ishak Abdulkhak, Deni dermawan. *Teknologi pendidikan*. (Bandung: PT roda Karya, 2013).
- Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman Vol. 13, No. 1, April 2020 p-ISSN:2086 -0749 e-ISSN:2654-4784.
- Khaerul Umam, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002).
- Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) , 324.
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. Vol 2(1), 67–76. p-ISSN: 2685-2519 eISSN: 2715-6028.
- Melayu Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian dan Madrasah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013).
- Mengenal aplikasi meeting zoom, tersedia di : <https://tirto.id/mengenal-aplikasimeeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7>.
- Muhamad Harun, “Evaluasi Kualitas Perangkat Lunak Pada Aplikasi Zoom Cloud Meetings Untuk Pembelajaran Elearning”, Jurnal Akrab Juara, Vol.5, No.3, 2020 , hlm.105.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002). Cet Ke-2.
- Mulyasa, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

- Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), .
- Panduan Penyelenggaraan pembelajaran pauddikdasmen dimasa pandemic covid-19.
- Permendikbud nomor 119 tahun 2014 tentang penyelenggaraan penddikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah.
- Republika. Sebanyak 850 Juta Siswa di Dunia Belajar di Rumah. <https://republika.co.id/berita/q7e3gy380/sebanyak-850-juta-siswa-di-dunia-belajar-di-rumah> akses tanggal 20 Mei 2020.
- Rusman, dkk. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Membangun Profesionalitas Guru. (Jakarta: PT. Raja Grafindo.2011).
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka setia, 2012).
- Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012).
- Siskandar, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008).
- Sofan Amri, Lif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010).
- Sugiarto, *Pengajaran Membaca*, (Jakarta : Grafindo, 2008).
- Sugiarto, *Pengajaran Membaca*, (Jakarta : Grafindo, 2008).
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203.
- Suhendro, E. (2020). Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol 5(3), 133–140. ISSN: 2477-4715.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta : PT. Bumi Aksara, 2008).
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta: Insan Madani, 2012).
- Sulihin Mustafa, Dkk. Pembelajaran tatap (PTM) pada masa pandemic covid-19muka (Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat

- Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah-Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.2021).
- Sulistiyorini, Menejemen Pendidikan Islam, (Surabaya: eLKAF, 2006), 5.
- Surat Edaran Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa PPKM Level 3 Coronavirus Disease (Covid- 19) Tahun Ajaran 2021/2022.
- Suryadi, E., Ginanjar, M. H., & Priyatna, M. 2018. Penggunaan Sosial Media WhatsApp dan Pengaruhnya terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 07(1).
- Suryati, dkk, Model-Model pembelajaran Inovatif, *Jurnal Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Surabaya*, tahun 2008.
- Suryati, dkk, Model-Model pembelajaran Inovatif, *Jurnal Ilmu Pendidikan : Universitas Negeri Surabaya*, tahun 2008.
- Susanti., Rancang Bangun Aplikasi E-Learning. *Jurnal Teknologi*, Volume 1, Nomor 1, 2008:53-57.
- Susilana,dkk. *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemanfaatan, dan penilaian*. (CV. Wacana Prima,2010).
- Sutaryo.dkk, *Buku Praktis Virus Corona 19*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press,2020).
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005).
- Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006).
- Tian Belawati, *pembelajaran online*,(banten: Universitas Terbuka.2019).
- Tim Politala Press, *Dibalik Wabah Covid Sumbangan Pemikiran Dan Perspektif Akademisi*, (Pelaihari:Politala Press,2020).
- UGM, *Buku Saku Desa Tangguh Covid-19*.
- Uhar Suharsaputra, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010
- UIN MATARAM, *Pedoman Penulisan Artikel, Makalah, Proposal, Tesis, Dan Disertasi Program Pascasarjana UIN MATARAM* tahun 2019/2020.
- United Nations Educational, Scientific and Culture Organization atau disingkat UNESCO merupakan badan khusus PBB yang didirikan pada tahun 1945 yang bertujuan untuk mendukung kedamaian dan

keamanan dengan mempromosikan kerjasama antar Negara melalui pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya dalam rangka meningkatkan rasa saling menghormati yang berlandaskan kepada keadilan, peraturan hokum, HAM, dan kebebasan hakiki (Pasal 1 Konstitusi UNESCO). Lihat

(<https://kwriu.kemdikbud.go.id/tentang-kami/sejarah/5/>)

Ustandi C dan Sutjipto B, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

Wildan, & Prarasto Miftahurrisqi. 2019. *WhatsApp Sebagai Media Literasi Digital Siswa*. Journals.ums.ac.id

Wulandari, *Penggunaan Jargon Oleh Komunitas Chatting Whatsappgrup. Transformatika, Volume 12.*

Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010).

Yuliana. *Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan literature. Wellness and Healthy Megazine. Vol. 2 No. 1.*

Yusuf Hadijaya, *Administrasi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2012).

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip Teknik Prosedur)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).

Zoom video communications, tersedia di: https://id.wikipedia.org/wiki/Zoom_Video_Communications.

Perpustakaan UIN Mataram



LAMPIRAN

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1. Persuratan



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : <http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id>

M A T A R A M

kode pos.83125

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / ~~YCF~~ / III / R / BKBDPN / 2022

1. **Dasar**
 - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram
Nomor : B.145/Un.12/PP.00.9/PS/PAI/03/2022
Tanggal : 09 Maret 2022
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang** :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **ABDUL HANNAN**
Alamat : Lingkok Buak RT.000 RW.000 Kel/Desa. Saba Kec. Janapria Kab. Lombok Tengah No. Identitas 5202073112810049 No. Hp. 081936701467
Pekerjaan : Guru
Bidang/Judul : **MANAJEMEN PEMBELAJARAN LURING DAN DARING (SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS) PADA MASA PANDEMI COVID - 19 DI MTs.N 5 LOMBOK TENGAH TAHUN PELAJARAN 2021/2022**
Lokasi : MTs.N 5 Lombok Tengah
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang
Lamanya : Maret - April 2022
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti** :
 - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
 - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
 - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
 - d. **Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.**

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 11 Maret 2022

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
KEPALA BIDANG WASNAS DAN PK



RIZAL FEBRIANDY UDJUDEDA, S.Sos
NIP. 19730209 199402 1 002

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Daerah Provinsi NTB di Mataram;
2. Bupati Lombok Tengah Cq.Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Tengah di Tempat;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Tengah di Tempat;
4. Kepala Sekolah MTs.N 5 Lombok Tengah di Tempat;
5. Yang Bersangkutan.
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LOMBOK TENGAH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 LOMBOK TENGAH
Jln. Ganti Montong Gamang Jembe Ds. Saba Kec. Janapria Loteng NTB
Email : mtsn1janapria@gmail.com NSM : 121152020126 NPSN : 50222805



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 246/Mts.19.04/PP.00.5/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : H. RUSTAM, S.Ag., M.Pd
NIP : 196912311998031006
Jabatan : Kepala Madrasah

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ABDUL HANAN
NIM : 2004030001
Program Study : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Lingkok Buak Ds. Saba Kec. Janapria
Kab. Lombok Tengah

Bahwa yang namanya tersebut di atas memang benar telah melakukan penelitian pada MTs Negeri 5 Lombok Tengah berdasarkan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kab. Lombok Tengah Nomor : 070/404/III/R/BKBPDN/2022 tanggal 24 Mei 2022 dengan Judul Penelitian "Manajemen Pembelajaran Luring Dan Daring (Synchronous Dan Asynchronous) Pada Masa Pandemi Covid – 19 Di MTsN 5 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022." dari bulan Maret s/d Mei 2022.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Janapria, 24 April 2022 M
23 Syawal 1443 H
Kepala Madrasah



H. RUSTAM, S.Ag., M.Pd
NIP. 196912311998031006

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Pembelajaran Luring pada masa pandemi Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

:

No	DATA YANG DIINGINKAN	ITEM PERTANYAAN	NAMA INFORMAN	JABATAN
1.	Kurikulum (Pembelajaran)	Bagaimana system pembelajran yang ada di MTsN 5 Lombok Tengah.?	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
2.	Perencanaan	Bagaimana bentuk perencanaan dalam pembelajaran Luring masa Covid-19.?	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
			Aridi, S.Pd	Waka Kurikulum
			Mahzul Muliadi, M.Pd	Guru
3.	Pelaksanaan	Bagaimana bentuk Pelaksanaan dalam pembelajaran Luring masa Covid-19.?	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
			Nurjihad, S.Pd	Guru
			Nanang Turmuzi,S.Pd	Guru
			Suciti, S.Ag	Guru
			Maswirajaya,S.Pd	Waka Sarpras
4.	Evaluasi	Bagaimana teknik evaluasi dalam pembelajaran Luring masa Covid-19.?	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
			Aridi, S.Pd	Waka Kurikulum
			Maswirajaya,S.Pd	Waka Sarpras
			Lalu Ayunan,S.Ag	Guru

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Pembelajaran Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah

No	DATA YANG DIINGINKAN	ITEM PERTANYAAN	NAMA INFORMAN	JABATAN
1.	Perencanaan	Apa saja persiapan perencanaan pembelajaran Daring	Suciti, S.Ag	Guru
			Nurjihad, S.Pd	Guru
			Mahzul Muliadi, M.Pd	Guru
			H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
2.	Pelaksanaan	Bagaimana Bentuk Pelaksanaan Pembelajaran Daring	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
			Aridi, S.Pd	Waka Kurikulum
			Maswirajaya,S.Pd	Waka Sarpras
3.	Evaluasi	Bagaimana teknik Evaluasi Pembelajaran Daring	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
			Nurjihad, S.Pd	Guru
			Maswirajaya,S.Pd	Waka Sarpras
			Lalu Ayunan,S.Ag	Guru

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Pembelajaran Daring *Synchronous* pada Masa Pandemi Covid
19 di MTsN 5 Lombok Tengah

No	DATA YANG DIINGINKAN	ITEM PERTANYAAN	NAMA INFORMAN	JABATAN
1.	Perencanaan	apa saja yang perlu dipersiapkan dalam Perencanaan Pembelajaran Daring <i>Synchronous</i>	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
			Aridi, S.Pd	Waka Kurikulum
			Maswirajaya,S.Pd	Waka Sarpras
			Suciti, S.Ag	Guru
2.	Pelaksanaan	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Daring <i>Synchronous</i>	Mahzul Muliadi, M.Pd	Guru
			Aridi, S.Pd	Waka Kurikulum
			Lalu Ayunan,S.Ag	Guru
3.	Evaluasi	Evaluasi Pembelajaran Daring <i>Synchronous</i>	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
			Nurjihad, S.Pd	Guru
			Nanang Turmuzi,S.Pd	Guru
			Suciti, S.Ag	Guru

Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN WAWANCARA

Manajemen Pembelajaran Daring *Asynchronous* pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah

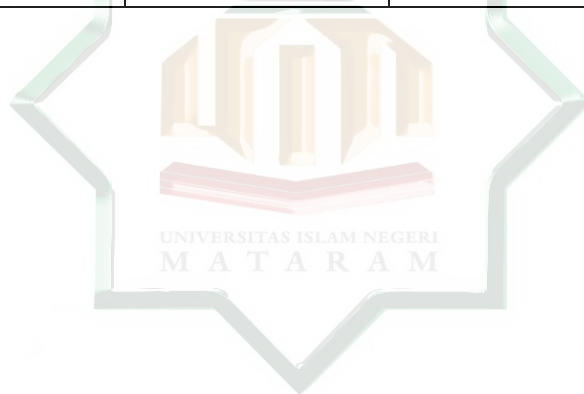
No	DATA YANG DIINGINKAN	ITEM PERTANYAAN	NAMA INFORMAN	JABATAN
1.	Perencanaan	Apa saja yang dipersiapkan dalam perencanaan Pembelajaran Daring <i>Asynchronous</i>	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
			Maswirajaya,S.Pd	Waka Sarpras
			Nurjihad, S.Pd	Guru
2.	Pelaksanaan	Bagaimana bentuk pelaksanaan Pembelajaran Daring <i>Asynchronous</i>	Mahzul Muliadi, M.Pd	Guru
			Lalu Ayunan,S.Ag	Guru
			Aridi, S.Pd	Waka Kurikulum
			Suciti, S.Ag	Guru
3.	Evaluasi	Bagaimana bentuk Evaluasi Pembelajaran Daring <i>Asynchronous</i>	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
			Maswirajaya,S.Pd	Waka Sarpras

Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN WAWANCARA

Hambatan dalam menerapkan manajemen pembelajaran Luring pada Masa Pandemi Covid 19 di MTSN 5 Lombok Tengah

No	DATA YANG DIINGINKAN	ITEM PERTANYAAN	NAMA INFORMAN	JABATAN
1.	Hambatan	Apa saja yang menjadi hambatan dalam menerapkan pembelajaran Luring	H. Rustam, S.Ag.,M.Pd	Kepala Madrasah MTsN 5 Lombok Tengah
			Suciti, S.Ag	Guru
			Maswirajaya,S.Pd	Waka Sarpras
			Lalu Ayunan,S.Ag	Guru
			Baiq Devina Okta	ketua OSIM

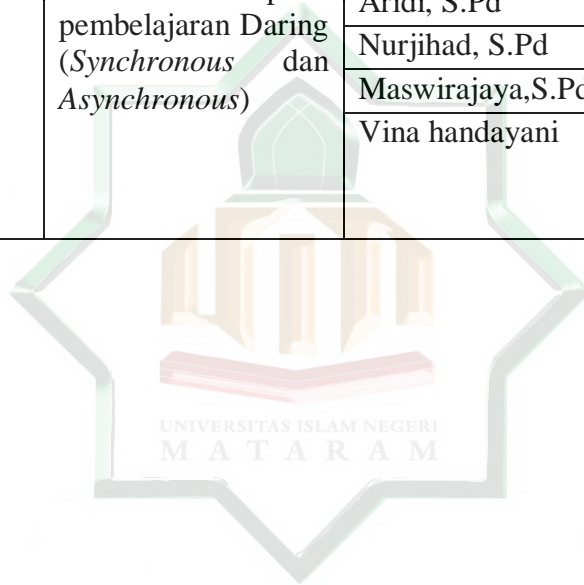


Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN WAWANCARA

Hambatan dalam menerapkan manajemen pembelajaran Daring (*Synchronous* dan *Asynchronous*) pada Masa Pandemi Covid 19 di MTSN 5 Lombok Tengah

No	DATA YANG DIINGINKAN	ITEM PERTANYAAN	NAMA INFORMAN	JABATAN
1.	Hambatan	Apa saja yang menjadi hambatan dalam menerapkan pembelajaran Daring (<i>Synchronous</i> dan <i>Asynchronous</i>)	Suciti, S.Ag	Guru
			Nanang Turmuzi,S.Pd	Guru
			Aridi, S.Pd	Waka Kurikulum
			Nurjihad, S.Pd	Guru
			Maswirajaya,S.Pd	Waka Sarpras
			Vina handayani	Siswa



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 3. Kegiatan Penelitian



Foto bersama H.Rustam,S.Ag.,M.Pd selaku kepala madrasah MTsN 5 Lombok Tengah



Foto Bersama Nurjihad, S.Pd salah satu Dewan guru di MTsN 5 Lombok Tengah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



Foto Bersama Nanang Turmuzi, S.Pd selaku salah satu dewan guru di MTsN 5 Lombok Tengah

Perpustakaan UIN Mataram



Foto Bersama Aridi, S.Pd selaku Waka Kurikulum di MTsN 5 Lombok Tengah

Perpustakaan UIN Mataram



Foto Bersama Lalu Ayunan,S.Ag salah satu dewan guru di MTsN 5 Lombok Tengah

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram



foto Kegiatan Pembelajaran masa Covid-19 di MTsN 5 Lombok Tengah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Abdul Hannan
Tempat/Tanggal lahir : Lombok Tengah Tahun 1981
Alamat Rumah : Lingkuk Buak Saba Janapria Lombok Tengah
Nama Ayah : H Saefuddin Hasanah +
Nama Ibu : Sahre

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI NW Lingkuk Buak Lulus 1994
- b. MTs Negeri Janapria Lulus 1997
- c. MA DI PA Nurul Hakim Lulus 2000
- d. SI PAI STAIN Mataram Lulus 2004
- e. SI ke dua PGMI IAIN Mataram lulus 2015

C. Riwayat Pekerjaan

- a. ASN Kementerian Agama Guru di MTsN 5 Lombok Tengah
- b. Kepala MI NW Lingkuk Buak 2005 s/d 2021

D. Pengalaman Organisasi

- a. KAHMI Loteng 2015 s/d 2020
- b. Ketua Karang Taruna Desa Saba 2007 s/d Sekarang

E. Karya Ilmiah

- a. Khusairi, Abdul Hannan Penerapan Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Kemampuan kognitif peserta didik pada Mata pelajaran IPA di MI NW Lingkuk Buak ,ALIFBATA Jurnal Pendidikan Dasar Tahun 2021
- b. Yudin Citriadin, Abdul Hannan, Analisis Pembelajaran synchronous dan Asynchronous sebagai model pembelajaran masa pandemi covid 19 di MTsN 5 Lombok Tengah KASTA (Jurnal Ilmu Sosial ,Budaya Agama ,dan Terapan) Tahun 2022

Janapria 24 Mei 2022



Abdul Hannan

PROFIL PENULIS



Abdul Hannan lahir di Lombok Tengah tahun 1981. Anak kedua dari pasangan bapak H. Saefuddin Hasanah⁺ dan Ibu Sahre. Bertempat tinggal di Lingkuk Buak Saba Janapria Kab.Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat (NTB). Adapun Pendidikan formal terdiri dari: MI NW Lingkuk Buak (1994), MTs Negeri Janapria (1997), MA DI Putra Nurul Hakim (2000), S1 Pendidikan Agama Islam STAIN Mataram (2004), S1 kedua Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Mataram (2015), Pengalaman Organisasi yang telah diikuti adalah KAHMI Loteng (2015-2000), Ketua Karang Taruna Desa Saba (2007- Sekarang), Ketua cabang NWDI kecamatan Janapria 2021-sekarang. Adapun Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan antara lain: (1) “Penerapan Metode Jigsaw dalam Meningkatkan Kemampuan kognitif peserta didik pada Mata pelajaran IPA di MI NW Lingkuk Buak.” , “Khusairi, Abdul Hannan: ALIFBATA Jurnal Pendidikan Dasar (2021) , (2) “ Analisis Pembelajaran synchronous dan Asynchronous sebagai model pembelajaran masa pandemi covid 19 di MTsN 5 Lombok”. Tengah Yudin Citriadin, Abdul Hannan: KASTA (Jurnal Ilmu Sosial ,Budaya Agama ,dan Terapan) (2022)

Perpustakaan UIN Mataram